

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
1.	Benci karena <i>harus</i> membebat diri dengan baju tebal yang berat. (2)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas tersebut melekat pada kategori verba, yakni <i>membebat</i> . Dengan kategorinya sebagai pewatas verba sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya yang membuat lawan bicaranya merasa benci adalah karena membebatkan dirinya dengan baju yang tebal. Pembicara merasa lebih yakin dengan pendapatnya tersebut (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
2.	<i>Mungkin</i> karena sangat berbeda dengan alam kampungku di Danau Maninjau yang serba biru dan hijau. (2)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh adverbial. Kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau bahkan tengah kalimat. Dengan kategori sintaksisnya sebagai adverbial utama, maka fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya keadaan yang saat ini membuatnya berbeda adalah keadaan alam kampung pembicara di Danau Maninjau yang serba biru dan hijau. Namun dalam menyampaikan pendapatnya

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tersebut pembicara merasa masih memiliki keyakinan yang sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
3.	Alangkah bangganya kalau <i>bisa</i> bilang, saya anak SMA Bukittinggi (5)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Dengan kategori sintaksisnya yang berupa pewartas verba, maka fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>bisa</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya dirinya akan merasa bangga apabila mengaku sebagai anak SMA Bukittinggi. Hanya saja pendapatnya tersebut termasuk ke dalam gradasi keyakinan yang sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
4.	Amak dan Ayah <i>mungkin</i> sedang tidak punya uang (6)	mungkin	frasa verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa verba. Kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau bahkan tengah kalimat (adverbia). Fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya amak dan ayahnya sedang tidak

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki uang. Namun dalam menyampaikan pendapatnya tersebut pembicara merasa masih memiliki keyakinan yang sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
5.	Bagaimana <i> mungkin </i> aku bisa menggapai berbagai cita-cita besarku ini kalau aku masuk madrasah lagi? (9)	mungkin	pronomina		√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah interogativa. Kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Karena kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut sangat terikat dengan kata tanya <i> Bagaimana </i> . Fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i> mungkin </i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan yang melekat pada kata tanya, yakni pembicara yang meragukan pendapatnya sendiri (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
6.	Waang <i> akan </i> jadi pemimpin umat yang besar (9)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Dengan kategori sintaksis yang berupa pewatas verba, maka fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i> akan </i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya suatu saat nanti anaknya (Waang) menjadi pemimpin umat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									yang besar. Pembicara merasa yakin dalam menyampaikan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
7.	Aku <i>yakin</i> Ayah dalam posisi 51 persen di pihakku. (10)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah nomina. Kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai verba utama. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>yakin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya ayahnya dalam posisi 51 persen mendukung pembicara. Pendapat dari pembicara tersebut sangat yakin tentang pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 4). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kepastian'.
8.	Ayah <i>percaya</i> untuk berjuang bagi agama, orang <i>tidak harus</i> masuk madrasah (10)	percaya tidak harus	konjungsi verba	predikat predikat			√	√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>percaya</i> dan <i>tidak harus</i> . Pada pengungkap modalitas yang pertama, yakni kata <i>percaya</i> melekat pada kategori sintaksis berupa konjungsi. Kata <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai verba utama. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>percaya</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									berpendapat bahwa menurutnya untuk berjuang bagi agama bisa melalui jalan lain, bukan hanya jalan agama. Pengungkap modalitas yang kedua adalah frasa <i>tidak harus</i> . Frasa tersebut melekat pada kategori sintaksis berupa verba. Frasa <i>tidak harus</i> dalam kalimat tersebut menduduki fungsi sintaksis sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>tidak harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa menurutnya ada cara lain selain masuk madrasah. Dengan adanya dua pengungkap tersebut, modalitas yang digunakan adalah yang yang memiliki gradasi yang lebih tinggi atau pembicara lebih yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik dengan makna 'kepastian'
9.	Di tengah gelap, aku terus bertanya-tanya kenapa orangtua <i>harus</i> mengatur-atur anak. (11)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewartas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara mempertanyakan orang tua yang mengatur anak-anaknya. Pembicara merasa yakin pada pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
10.	Kenapa masa depan <i>harus</i> diatur orangtua? (11)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang mempertanyakan tugas orang tua sebagai orang yang mengatur anak-anaknya. Keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah kadar epistemik pada tingkat 3. Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
11.	Kalau tertarik <i>mungkin</i> sekolah ke sana bisa jadi pertimbangan (12)	mungkin	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatasa verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang menyarankan sebuah sekolah sebagai pertimbangan lain dari lawan bicaranya. Pembicara merasa ragu terhadap pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									'kemungkinan'.
12.	Kalau akhirnya aku tetap <i>harus</i> masuk sekolah agama, aku tidak mau madrasah di Sumatera Barat. (12)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa madrasah di luar Sumatera Barat juga berkualitas. Pembicara merasa lebih yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
13.	"Amak, kalau memang <i>harus</i> sekolah agama, ambo ingin masuk pondok saja di Jawa. (12)	harus	nomina	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah nomina. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang berpendapat bahwa sekolah agama di Jawa juga bagus. Pembicara merasa lebih yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
14.	Bahkan sesungguhnya aku sendiri <i>belum yakin</i> betul dengan keputusan ini. (13)	belum yakin	ajektiva	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>belum yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah ajektiva. Kata <i>belum yakin</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai verba utama. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>belum yakin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara meragukan apa yang telah diputuskan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kepastian'.
15.	<i>Mungkin</i> tontonan ini bisa sejenak menghibur hatiku yang gelisah merantau jauh (16)	mungkin	nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah nomina. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara berpendapat bahwa yang bisa menghibur hatinya sejenak adalah tontonan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
16.	Aku tidak kuat menahan malu kalau	harus	frasa verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	<i>harus</i> pulang lagi. (17)								modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah frasa verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang berpendapat bahwa dirinya akan malu jika pulang lagi. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
17.	<i>Mungkin</i> otot perutnya agak los karena menahan tekanan ketawa. (18)	mungkin	nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah nomina. Kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara yang membuatnya tertawa adalah otot perutnya yang agak los. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
18.	Dengan setengah terpicung aku <i>bisa</i> melihat muka Ayah meringis. (19)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut sebagai verba pewatas dari verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>bisa</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara berpendapat bahwa dirinya melihat ayahnya terpicing. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
19.	<i>Mungkin</i> naluri kebapakannya tersengat untuk membela anak dan sekaligus membela dirinya sendiri. (20)	mungkin	frasa nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah frasa nomina. Kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i>mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara yang berpendapat bahwa yang membuat lawan tuturnya membela penutur adalah naluri kebapakannya. Namun tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
20.	Dia berusaha meminta maaf tanpa <i>harus</i> mengucapkan maaf. (20)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									awal, akhir, atau tengah kalimat, dan berdiri sebagai verba pewatas. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara mempunyai pendapat bahwa meminta maaf bisa dengan cara lain, tanpa mengucapkan maaf. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
21.	Amak <i> mungkin </i> benar, banyak orang melihat bahwa pondok adalah buat anak yang cacat produksi (20)	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah ajektiva. Kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i> mungkin </i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang berpendapat bahwa pondok adalah sebuah tempat untuk anak yang cacat produksi. Namun tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
22.	<i> Mungkin </i> karena pikirannya juga tidak menentu, Ayah juga tidak banyak bicara tentang tujuan	mungkin	preposisi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah preposisi.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	perjalanan kami (20)								Kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i> mungkin</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai keterangan, yakni pembicara memiliki pendapat yang menyebabkan ayahnya tidak banyak bicara adalah karena banyak pikiran. Namun tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
23.	Ini <i> akan</i> menjadi pengalaman pertamaku menyeberangi lautan. (22)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i> akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai verba pewatas dari verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i> akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara memiliki pendapat bahwa yang dialaminya adalah pengalaman pertama baginya. Tingkat keyakinannya adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
24.	Sementara itu di belakang ruang makan, berderet puluhan kamar	mungkin	frasa adverbial	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	mandi dan WC serta mushala untuk melayani penumpang antar kota yang <i> mungkin </i> sudah tiga hari tiga malam menjadi musafir. (24)								diikuti oleh pengungkap modalitas adalah frasa adverbial. Kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan. Pengungkap modalitas <i> mungkin </i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara memiliki pendapat bahwa penumpang yang ia lihat adalah musafir selama tiga hari. Namun tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'kemungkinan'.
25.	Kedua anak ini juga <i> akan </i> masuk PM. (27)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i> akan </i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang mempunyai pendapat bahwa kedua anak yang dilihatnya akan masuk PM. Tingkat keyakinannya adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
26.	Masih muda itu, masih sepolos itu, sudah <i> harus </i> berpisah dengan	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	orang tua mereka. (28)								diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>harus</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa anak yang dilihatnya yang masih muda dan polos berpisah dengan orang tua. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keharusan'.
27.	Kami <i>akan</i> membawa Anda semua untuk langsung mendaftar ke bagian penerimaan tamu. (28)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa dirinya membawa para tamu untuk mendaftar ke bagian penerimaan tamu. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
28.	Kami <i>akan</i> beri pelayanan terbaik. (30)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa dirinya memberi pelayanan terbaik. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
29.	Hari ini saya <i>akan</i> menemani Anda semua untuk keliling melihat berbagai sudut pondok seluas lima belas hektar ini. (30)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa dirinya menemani tamu berkeliling ke berbagai sudut pondok. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									'keteramalan'.
30.	Jangan takut, kita <i>tidak akan</i> mengelilingi semua, hanya yang penting-penting saja. (30)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>tidak akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa para tamu tidak diajak berkeliling ke semua tempat Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
31.	Gedung ini hanya salah satu asrama murid dan dikenal baik oleh semua alumni, karena setiap anak tahun pertama <i>akan</i> tinggal di asrama yang bernama Al- Barq, yang berarti petir. (32)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah verba. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut tidak dapat diletakkan di awal, akhir, atau tengah kalimat, tetapi berdiri sebagai pewatas verba. Sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai predikat. Pengungkap modalitas <i>akan</i> menerangkan melalui fungsinya sebagai predikat, yakni pembicara yang memiliki pendapat bahwa dirinya termauk anak baru yang tinggal di asrama Al-Barq. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.
32.	Seperti bisa dilihat, Pondok Madani ini punya berbagai macam kegiatan, <i>kira-kira mungkin</i> seperti warung serba ada. (35)	kira-kira mungkin	adverbial preposisi	predikat keterangan	√	√			<p>Pada kalimat tersebut terdapat dua pengungkap modalitas epistemik</p> <p>Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i>kira-kira</i>. Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah adverbial yang sekaligus modalitas. Fungsi sintaksis kata <i>kira-kira</i> adalah sebagai predikat.</p> <p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah preposisi. Fungsi sintaksis pengungkap modalitas tersebut adalah sebagai keterangan.</p> <p>Berdasarkan fungsi sintaksisnya sebagai predikat dan keterangan, dalam kalimat ini pembicara memiliki pendapat bahwa pondok madani adalah seperti warung yang serba ada. Kedua pengungkap modalitas tersebut memiliki gradasi yang berbeda. Dan yang digunakan dari kedua gradasi yang berbeda tersebut adalah gradasi yang paling tinggi, yakni <i>kira-kira</i>.</p> <p>Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung modalitas epistemik bermakna 'keteramalan'.</p>
33.	<i>Pasti</i> aku akan jadi bulan-bulanan bahan olokan orang sekampung dan teman-teman (36)	pasti	pronomina	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah mengikuti pronomina. Pengungkap modalitas ini bukan menjadi</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>pewatas dari pronomina <i>aku</i> dan menduduki fungsi sintaksis secara tersendiri yakni sebagai keterangan.</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna penutur memiliki keyakinan bahwa dirinya menjadi bahan olok-olokan orang sekampung dan teman-temannya. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang mengandung makna epistemik 'kepastian'.</p>
34.	Pak Etek Gindo tidak memberitahu kalau untuk masuk Pondok Madani <i>harus</i> melalui ujian tulis dan wawancara. (37)	harus	adverbia	keterangan			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini terikat oleh adverbia yang menduduki fungsi sebagai predikat.</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa untuk masuk pondok madani tidak melalui ujian tulis dan wawancara. Keyakinan ini muncul karena lawan tuturnya (Pak Etek Gido) tidak mengatakan apapun tentang ujian. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dengan demikian kalimat tersebut merupakan kalimat yang memiliki makna epistemik berupa 'kepastian'.</p>
35.	Aku <i>tidak yakin</i> hasilnya, tapi aku merasa telah memberikan yang terbaik. (38)	tidak yakin	nomina	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas epistemik adalah frasa <i>tidak yakin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini tidak terikat dengan nomina dan menduduki fungsi tersendiri sebagai</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									predikat. Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat atau menduga bahwa dirinya tidak merasa telah memberikan yang terbaik. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa sangat yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 4). Dengan demikian frasa <i>tidak yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki Kami makna epistemik 'kepastian'.
36.	<i>Mungkin</i> saat ini dia sedang mengukur celana abu-abunya di tukang jahit dan minggu depan telah mengikuti pekan perkenalan siswa di SMA. (38)	mungkin	frasa adverbial	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas epistemik adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa adverbial. Pengungkap modalitas ini dapat diletakkan di awal, akhir, atau bahkan tengah kalimat sehingga fungsi sintaksis pengungkap modalitas ini adalah keterangan. Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa temannya (Randai) saat ini tengah mengukur celana abu-abunya di tukang jahit dan mengikuti pekan perkenalan siswa di SMA. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara masih sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1). Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki Kami makna epistemik 'kemungkinan'.
37.	"Mulai hari ini aku <i>akan</i> membaca kamus ini halaman per halaman" kata Raja sambil mengepalkan tangan. (44)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas epistemik adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini terikat atau menjadi pewatas dari verba <i>membaca</i> yang menduduki fungsi

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat atau berkeyakinan bahwa dirinya mulai hari ini membaca kamus halaman per halaman.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
38.	Dalam seminggu ini <i>pasti</i> kita akan mendengar dia memberi petuah berkali-kali (49)	pasti	pronomina	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini tidak terikat oleh pronomina <i>kita</i> dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa sangat yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>pasti</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dalam waktu seminggu kedepan, penutur dan teman-temannya akan mendengar Kyai Rais memberi petuah berkali-kali. Selain kata <i>pasti</i> ada pengungkap modalitas lainnya yakni <i>akan</i>.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki modalitas epistemik yang bermakna 'kepastian'.</p>
39.	Karena itulah kalian <i>tidak akan</i> kami beri ijazah, <i>tidak akan</i> kami beri ikan, tapi <i>akan</i> mendapat ilmu dan kail. (50)	tidak akan tidak akan akan	pronomina pronomina verba	predikat predikat predikat		√ √ √			<p>Pada kalimat tersebut terdapat tiga pengungkap modalitas, yakni dua frasa <i>tidak akan</i> dan satu kata <i>akan</i>. Dua pengungkap yang pertama yakni frasa <i>tidak akan</i> mengikuti pronomina. Kategori sintaksis yang</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>diikuti pengungkap oleh kedua modalitas yang pertama adalah verba <i>beri</i>. Dan pengungkap yang ketiga menjadi pewatas dari verba <i>mendapat</i>. Dengan fungsinya sebagai pewatas verba tersebut maka kedudukan sintaksisnya adalah sebagai predikat.</p> <p>Dari segi makna modalitas ketiga jenis pengungkap tersebut dapat dimaknai sebagai seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya tidak memberi ijazah dan juga ikan, tapi lawan tuturnya tersebut mendapatkan ilmu dan juga kail. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dan kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
40.	Pelanggaran <i>pasti</i> akan diganjar sesuai kesalahannya (54)	pasti	frasa verba	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat tinggi atau sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa penutur meyakini atau memiliki pendapat bahwa siapa saja yang melanggar qanun (peraturan) diganjar sesuai dengan kesalahannya.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'. Selain kata <i>pasti</i> ada pengungkap modalitas lainnya</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									yakni <i>akan</i> . Namun kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bukanlah modalitas melainkan keakanan yang menunjukkan waktu mendatang atau masa depan. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut diiringi dengan sebuah klausa ( <i>diganjar sesuai kesalahannya</i> ).
41.	Ketertiban <i>akan</i> diatur oleh bagian keamanan dan bahasa diatur oleh bagian penggerak bahasa. (56)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini terikat oleh verba <i>diatur</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa ketertiban diatur oleh bagian keamanan. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'keteramalan'.
42.	Aturan <i>akan</i> ditegakkan dengan tegas. (56)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini terikat atau menjadi pewatas dari verba <i>ditegakkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa aturan ditegakkan dengan cara yang tegas. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'keteramalan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
43.	Bagian tengah kamar <i>harus</i> tetap kosong untuk kita gunakan tempat shalat jamaah setiap kamar” tambah Kak Is (56)	harus	frasa verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>tetap kosong</i> yang berfungsi sebagai predikat. Dari segi makna modalitas, kata <i>harus</i> tersebut bermakna penutur memiliki keyakinan bahwa agar bagian tengah kamar dapat digunakan untuk shalat jamaah, maka caranya adalah dengan dikosongkan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa ‘keharusan’.
44.	Setiap orang <i>akan</i> mendapat giliran menjadi imam. (57)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mendapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa setiap orang mendapat giliran menjadi imam. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa ‘keteramalan’.
45.	Setiap kalian <i>harus</i> merasakan menjadi imam yang baik. (57)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini terikat atau menjadi pewatas dari verba <i>merasakan</i> yang menduduki fungsi sebagai

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									predikat. Dari segi makna modalitas, kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa setiap orang merasakan menjadi imam yang baik. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'keharusan'.
46.	Tapi aku <i>yakin</i> artinya <i>kira-kira</i> koperasi pelajar. (59)	yakin kira-kira	nomina frasa nomina	predikat predikat		√		√	Pada kalimat tersebut terdapat dua jenis pengungkap modalitas, yakni <i>yakin</i> dan <i>kira-kira</i> . Jenis pengungkap yang pertama adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas, kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini akan sesuatu hal. Pengungkap yang kedua adalah menggunakan kata <i>kira-kira</i> Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>kira-kira</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang bahwa nama dari sesuatu hal yang sebelumnya ia yakini adalah koperasi pelajar.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Jika terdapat dua pengungkap dalam satu kalimat dengan gradasi keyakinan yang berbeda, maka yang digunakan adalah gradasi keyakinan yang lebih tinggi. Dengan demikian kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'kepastian'.
47.	Nanti kalau sudah 3 tahun kita baru <i>boleh</i> mempelajarinya. (59)	boleh	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut kata yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i>boleh</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mempelajarinya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i>boleh</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa dirinya dan teman-temannya menunggu 3 tahun untuk mempelajari sesuatu. Dengan demikian kata <i>boleh</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'kemungkinan'.
48.	Kalaulah ada, <i> mungkin</i> dia langsung membeli dua Munjid sekaligus. (60)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut kata yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya membeli dua Munjid sekaligus. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik berupa 'kemungkinan'.
49.	Padahal menurut daftar buku wajib, kamus ini baru <i>akan</i> kami pakai tahun depan. (60)	akan	pronomina	keterangan		√			Pada kalimat tersebut kata yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Namun dalam kedudukannya dalam fungsi sintaksis kata <i>akan</i> ini diatasi oleh ajektiva <i>baru</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa penutur memakai kamus baru tahun depan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik berupa 'keteramalan'.
50.	Untuk itu aku <i>harus</i> memilih baik-baik lemari yang masih bisa dipakai. (62)	harus	verba	Predikat			√		Pada kalimat tersebut kata yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>memilih</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas, kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna penutur yang meyakini atau memiliki pendapat bahwa agar dia tidak mendapatkan hukuman, maka sesegera mungkin memilih lemari yang masih bisa dipakai. Keharusan ini timbul karena waktu yang dimilikinya semakin berkurang. Dengan demikian, kata <i>harus</i> memiliki makna epistemik 'keharusan'.
51.	Kalau mengikuti qanun yang	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	dibacakan tadi malam, lonceng 4 kali di jam 5 artinya tanda semua aktifitas <i>harus</i> berhenti dan semua murid <i>harus</i> ada di masjid dengan pakaian rapi dan bersarung (64)	harus	verba	predikat			√		modalitas adalah kata <i>harus</i> . Ada dua buah kata <i>harus</i> dalam kalimat ini. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba keadaan. Pengungkap kedua modalitas ini masing-masing terikat atau menjadi pewatas dari kategori yang mengiringinya dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kedua kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna penutur yang memiliki keyakinan bahwa dia dan teman-temannya berhenti dan berada di masjid ketika lonceng 4 kali di jam 5 berbunyi, sesuai dengan qanun (peraturan) yang dibacakan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik berupa 'keharusan'.
52.	Aku hanya bisaberharap, sebagai murid baru kami <i>bisa</i> dimaafkan terlambat barang 5 menit. (64)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini terikat atau menjadi pewatas dari verba <i>dimaafkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1) Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dimaafkan walaupun hanya 5 menit. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
53.	Insyallah <i>tidak akan</i> kena	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	hukuman. (65)								<p>modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas atau terikat oleh bentuk verba <i>kena</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini atau menduga bahwa dirinya tidak kena hukuman.</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
54.	Apa yang <i>akan</i> dilakukan Tyson ini padaku. (66)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas atau terikat dengan verba <i>dilakukan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini atau menduga bahwa ada sesuatu yang dilakukan Tyson kepada penutur.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
55.	Karena <i>harus</i> membawa lemari yang berat ini dari lapangan. (66)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas atau terikat oleh verba <i>membawa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya membawa lemari yang berat dari lapangan. Sumber deontik dalam kalimat tersebut tidak menonjol sehingga kata <i>harus</i> tetap bermakna epistemik.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
56.	Gelagatnya, kami <i>akan</i> lolos dari hukuman dan hanya diberi peringatan (66)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas atau terikat oleh verba <i>lolos</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara rendah (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur meyakini bahwa dia dan teman-temannya lolos dari hukuman dan hanya diberi peringatan. Hal tersebut masih menjadi sebuah keyakinan atau pendapat, karena pada kenyataannya keyakinan atau pendapat yang mereka kemukakan tersebut belum terbukti kebenarannya.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
57.	Memang kegiatan yang <i>boleh</i>	boleh	pronomina	predikat	√				<p>Pada kalimat yang menjadi pengungkap modalitas</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	kami lakukan di masjid ini hanya ada dua, yaitu membaca buku pelajaran dan membaca Al-Quran (69)								adalah kata <i>boleh</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini justru diatasi oleh kata <i>yang</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, pengungkap modalitas <i>boleh</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa hanya ada dua kegiatan yang dilakukan oleh penutur dan teman-temannya di masjid, yakni membaca buku pelajaran dan membaca Al Quran. Dengan demikian kata <i>boleh</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
58.	Kedua, berita yang juga ditunggu tapi dengan penuh kekhawatiran adalah pengumuman siapa saja yang <i>harus</i> menghadap ke mahkamah keamanan, pendidikan, dan bahasa untuk diadili dan mendapat hukuman sesuai kesalahannya. (72)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menghadap</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas, kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa ada pengumuman yang juga ditunggu yakni pengumuman tentang siapa saja yang menghadap ke mahkamah keamanan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
59.	Hampir <i>pasti</i> , yang dipanggil adalah pesakitan yang bersalah.	pasti	konjungsi	keterangan				√	Pada kalimat yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	(72)								<p>pengungkap modalitas adalah konjungsi. Walaupun kategori sintaksis yang mengikutinya adalah konjungsi, namun kata <i>pasti</i> ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan yang diawasi oleh kata <i>hampir</i>. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa yang dipanggil (oleh lawan tuturnya) adalah pesakitan yang bersalah.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
60.	“Katanya, ini kantor yang paling disegani, atau <i> mungkin </i> ditakuti,” bisik Raja ketika kami beringsut-ingsut di depan kantor dengan papan mana, “Kantor Keamanan Pusat”. (73)	mungkin	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>ditakuti</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> bermakna penutur (Raja) yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa bahwa kantor yang sedang mereka tempati tersebut merupakan kantor yang paling disegani dan ditakuti.</p> <p>Dengan demikian kata dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
61.	<i> Mungkin </i> para penunggangnya merasa naik kuda layaknya sherif di film koboi. (73)	mungkin	preposisi	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i> mungkin </i> bermakna penutur memiliki keyakinan atau pendapat bahwa yang menunggang kuda akan merasa menjadi seorang sheriff di film koboi.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
62.	<i> Mungkin </i> karena itulah para kakak kelas kami menggelari mereka “the magnificent seven”, julukan buat tujuh jagoan pembela keamanan di film koboi yang pernah aku tonton di acara Film Akhir Pekan TVRI (73)	mungkin	adverbia	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini diatasi oleh adverbia <i> karena </i>, dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i> mungkin </i> ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa ada sesuatu hal yang menyebabkan kakak kelas penutur dan teman-temannya menggelari mereka “the magnificent seven”.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin </i> memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
63.	Semua kesalahan <i> pasti </i> langsung dibayar dengan hukuman. (74)	pasti	adverbia	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adverbia. Pengungkap modalitas ini diatasi oleh adverbia <i> langsung </i>, dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									(kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas, kata <i>pasti</i> ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa menurutnya semua kesalahan dibayar dengan hukuman. Dengan demikian kata <i>pasti</i> memiliki makna epistemik 'kepastian'.
64.	Karena itulah, setelah mempertimbangkan kesalahan kalian, mahkamah ini akan menambah hukuman supaya kalian jera," kata Tyson dengan suara serius. (74)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menambah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> memiliki makna seorang penutur yang meyakini bahwa yang membuat jera adik kelasnya (Alif dan teman-teman) adalah dengan cara menambah hukuman. Padahal keyakinan atau pendapat tersebut belum tentu cara yang tepat. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
65.	Aku tak pernah membayangkan pilihan pemberontakanku untuk merantau jauh ke Jawa, akan dilengkapi dengan pengadilan kebenaran oleh orang-orang seram berkumis melintang ini. (74)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>dilengkapi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									pemberontakannya sekolah ke Jawa ia yakini baik-baik saja, tanpa adanya pengadilan kebenaran oleh orang-orang seram berkumis melintang (tim jасus). Namun pada kenyataannya sebaliknya. Jadi, kata <i>akan</i> dalam kalimat ini menerangkan hal yang dulu tidak pernah ia bayangkan, namun ketika benar-benar tiba di Jawa hal menyeramkan itu justru terjadi. Dengan demikian kata <i>akan</i> mempunyai makna epistemik 'keteramalan'.
66.	Saya <i>tidak akan</i> mengulangi, hanya sekali saja. (75)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengulangi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur berpendapat bahwa dirinya hanya mengulang sesuatu hal sekali saja. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
67.	Kalau kalian tidak berhasil menemukan dalam 24 jam, maka kalian <i>akan</i> mendapat hukuman tambahan (75)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mendapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur berpendapat bahwa lawan tuturnya

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									mendapat hukuman apabila tidak berhasil menemukan sesuatu hal dalam 24 jam. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
68.	Ana <i>akan</i> kasih tambahan dua tiket jasad lagi, katanya dingin menutup mahkamah yang aneh ini. (76)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>kasih</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang menduga atau berkeyakinan bahwa dirinya memberi tambahan dua tiket jasad. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
69.	Makanya, di tengah kesibukan PM, kami selalu dituntut terus waspada dengan apapun yang kami lakukan yang <i>mungkin</i> melanggar qanun (77)	mungkin	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melanggar</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa sesuatu hal yang melanggar qanun bisa saja terjadi, sehingga dirinya terus meningkatkan kewaspadaan di tengah kesibukan PM. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
70.	Ini kan <i>bisa</i> menjadi fitnah. (78)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau berkeyakinan bahwa ada sesuatu hal (ini) yang menjadi fitnah.</p> <p>Dengan demikian kata <i>bisa</i> memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
71.	“Wah ini dia, hati-hati semua, <i> mungkin</i> mereka ini sekarang telah jadi jesus,” begitu olok-olok kawan di asrama menyambut kami. (79)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas pronomina. Pengungkap modalitas ini mampu tidak terikat oleh kategori sintaksis apapun dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur meyakini bahwa lawn tuturnya telah menjadi jesus.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin</i> memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
72.	Karena setiap orang <i> harus</i> menemukan orang yang berbeda. (80)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> menemukan</i></p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat setiap orang harus menemukan orang yang berbeda. Sumber deontik dalam kalimat ini kurang menonjol sehingga termasuk ke dalam makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> memiliki makna epistemik 'keharusan'.
73.	Kesalahan pribadi <i>harus</i> dibayar sendiri-sendiri. (81)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>harus</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut adalah seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa kesalahan pribadi dibayar sendiri-sendiri. Kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut menunjukkan sumber deontik yang rendah, sehingga makna yang terkandung di dalamnya adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> memiliki makna epistemik 'keharusan'.
74.	Mandirlilah, maka kamu <i>akan</i> jadi orang merdeka dan maju. (81)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>jadi</i> yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa mandiri adalah cara untuk menjadi orang yang merdeka dan maju.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
75.	Siapa yang bersungguh-sungguh <i>akan</i> sukses. (82)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>sukses</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa cara untuk sukses adalah dengan bersungguh-sungguh.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
76.	Dan sore ini, dalam 3 jam ini, aku bertekad <i>akan</i> bersungguh-sungguh menjadi jاسus. (82)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bersungguh-sungguh</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>akan</i> dalam kalimat</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dalam 3 jam ini dia bersungguh-sungguh ingin menjadi jesus. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
77.	Seandainya ada lomba memakai sarung, <i>aku yakin pasti</i> menjadi juara dunia. (85)	aku yakin pasti	verba	predikat				√ √	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah klausa <i>aku yakin pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini dapat menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa sangat yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas klausa <i>aku yakin pasti</i> bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya menjadi juara dunia jika ada perlombaan memakai sarung. Dengan demikian klausa <i>aku yakin pasti</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'kepastian'.
78.	Beliau <i>percaya</i> bahwa anak pondok identik dengan sarung, (85)	percaya	konjungsi	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>percaya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini dapat menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>percaya</i> bermakna, ibu dari penutur tersebut meyakini bahwa anak pondok identik dengan sarung. Dengan demikian klausa <i>beliau percaya</i> dalam kalimat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									ini memiliki makna epistemik 'kepastian'.
79.	Sisanya <i>harus</i> bercelana panjang atau bercelana olahraga. (85)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bercelana</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya diharuskan untuk bercelana panjang atau olahraga. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'keharusan'.
80.	<i>Mungkin</i> dibalik begitu pentingnya kedudukan papan nama ini untuk memastikan ribuan orang yang ada di PM saling tahu nama masing-masing (86)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari adverbia dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa pemasangan papan nama kepada seluruh santri di PM dimaksudkan untuk memastikan ribuan santri saling tahu nama masing-masing. Hal itu hanyalah pendapat dari penutur semata. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
81.	Ah, alangkah menyenangkan <i>bisa</i>	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	jalan-jalan ke Matur. (87)								kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas <i>jalan-jalan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya senang jika jalan-jalan ke Matur. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'kemungkinan'.
82.	Semen berundak ini cukup tersembunyi karena ditutupi tanaman, sementara kami <i>bisa</i> memantau keadaan PM melalui sela-sela dedaunan. (94)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>memantau</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa semen berundak itu merupakan tempat yang strategis untuk memantau keadaan PM. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'kemungkinan'.
83.	Jadi nama agak ke-eropa-eropaan <i>mungkin</i> bawaan turun temurun dari zaman moyang Alexander itu. (98)	mungkin	nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Tingkat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa nama yang agak keeroapan tersebut merupakan bawaan dari zaman moyang Alexander. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'kemungkinan'.
84.	Aku sendiri kalau memasang nama suku <i> akan </i> berbunyi Alif Fikri Chaniago (98)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> berbunyi </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa nama penutur berubah menjadi Alif Fikri Chaniago jika menggunakan nama sukunya. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'keteramalan'.
85.	Dia lalu menimpali <i> akan </i> menjadi insinyur yang membangun Jakarta. (100)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> menjadi </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa dirinya menjadi seorang insinyur yang membangun Jakarta. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'keteramalan'.
86.	Kami juga sepakat, setamat MTsN, kami <i>akan</i> meneruskan ke SMA yang sama. (100)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>meneruskan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa setamat MTsN meneruskan ke SMA yang sama dengan temannya (kami). Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'keteramalan'.
87.	Drs. Luthfi ini <i>akan</i> jadi salah stau guruku di kelas satu nanti. (102)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas yang paling jelas terlihat adalah adanya kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>jadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									meyakini bahwa Drs. Luthfi adalah salah satu guru di kelas satu. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat ini memiliki fungsi epistemik 'keteramalan'.
88.	Kata guru kami, supaya kami mulai <i>bisa</i> melihat apa prospek kami kuliah nanti. (102)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melihat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa penutur dan teman-temannya (kami) mulai melihat prospek kuliah nanti. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
89.	Kalau tidak, cepatlah kembali, <i>mungkin</i> kamu masih <i>bisa</i> dipertimbangkan diterima di SMA ini.	mungkin bisa	pronomina verba	keterangan predikat	√ √				Pada kalimat tersebut terdapat dua pengungkap modalitas yakni kata <i>mungkin</i> dan <i>bisa</i> . Pengungkap modalitas yang pertama adalah <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Fungsi sintaksis pengungkap modalitas ini adalah keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya bisa dipertimbangkan untuk diterima di SMA yang sama dengan penutur.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>dipertimbangkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya dapat dipertimbangkan lagi di SMA.</p> <p>Karena gradasi keyakinan kedua pengungkap modalitas sama, maka kalimat tersebut mengandung modalitas epistemik makna 'kemungkinan'.</p>
90.	Dia <i>akan</i> mengejar mimpinya menjadi insinyur yang membangun pesawat atau proyek seperti PLTA Maninjau. (103)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengejar</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya mengejar mimpinya menjadi insinyur atau membangun pesawat atau proyek seperti PLTA Maninjau.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
91.	Sementara aku di sini, <i>mungkin</i> menjadi ustad dan guru mengaji. (103)	mungkin	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menjadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> ini bermakna penutur yang memiliki pendapat bahwa dimasa yang akan datang penutur hanya akan menjadi ustad dan guru mengaji. Hal itu hanya sebuah pendapat, bukan sebuah kebenaran karena masih belum terjadi.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
92.	Tyson <i> pasti</i> telah siap menyergap lagi. (103)	pasti	frasa verba	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i> pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi modalitas kata <i> pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya (Tyson) telah siap menyergap penutur lagi.</p> <p>Dengan demikian kata <i> pasti</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik ‘kepastian’.</p>
93.	Surat ini mempengaruhi perasaanku lebih besar dari yang aku <i> kira</i> . (104)	kira	-	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i> kira</i> Tidak ada kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas karena berada di akhir kalimat. menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi modalitas kata <i>kira</i> ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya surat yang ia terima memberikan pengaruh yang besar. Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat ini memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
94.	Kalau kami punya pertanyaan, kami tinggal maju ke depan dan Ustad Salman <i>akan</i> meletakkan bacaannya dan dengan senang hati menjawab pertanyaan kami. (105)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>meletakkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa apabila penutur dan teman-temannya bertanya, Ustad Salman meletakkan bacaannya dan menjawab pertanyaan muridnya. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
95.	Tapi saya <i>akan</i> bacakan kepada kalian potongan mutiara kehidupan. (105)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bacakan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya membacakan potongan mutiara kehidupan. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									'keteramalan'.
96.	Siapa yang bersabar akan beruntung. (106)	akan	adejktiva	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari ajektiva yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa keberuntungan diperoleh dengan cara yang sabar. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
97.	Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi di depan. (106)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>terjadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa ada sesuatu yang terjadi di masa depan ketika penutur dan lawan tuturnya tidak merisaukan penderitaan dan menjalani apa yang terjadi saat ini. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
98.	Bila kalian merasakan sangat baik	mungkin	demonstrativa	keterangan	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	melakukan suatu hal dengan usaha yang minimum, <i> mungkin </i> itu adalah misi hidup yang diberikan Tuhan. (106)								kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini diawasi oleh demonstrativa dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa hal baik yang dilakukan hanya dengan usaha yang minimum adalah sebuah misi hidup yang diberikan Tuhan. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
99.	<i> Mungkin </i> misi kalian adalah belajar Al Quran, <i> mungkin </i> menjadi orator, <i> mungkin </i> membaca puisi, <i> mungkin </i> menulis, <i> mungkin </i> apa saja. (106)	mungkin mungkin mungkin mungkin mungkin	nomina verba verba verba frasa nomina	keterangan keterangan keterangan keterangan keterangan	√ √ √ √ √				Pada kalimat ini terdapat lima pengungkap modalitas yang sama, yakni kata <i> mungkin </i> . Kelima pengungkap ini menduduki fungsi sintaksis secara mandiri sebagai keterangan tanpa pewatas dari bentuk apapun walaupun kategori sintaksis yang mengiringinya berbeda-beda. Dari segi makna modalitas kelima kata <i> mungkin </i> tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya memiliki misi, di antara misi tersebut adalah belajar Al Quran, menjadi orator, membaca puisi, menulis, dan apa saja. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna modalitas epistemik 'kemungkinan'.
100.	Kalau orang belajar 1 jam, dia <i> akan </i> belajar 5 jam, kalau orang berlari 2 kilo, dia <i> akan </i> berlari 3 kilo. (107)	akan akan	verba verba	predikat predikat		√ √			Pada kalimat tersebut terdapat dua pengungkap modalitas, keduanya adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>verba yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi molitas kedua kata <i>akan</i> ini memiliki makna yang sama, yakni penutur yang meyakini dirinya berbuat lebih daripada yang orang lain lakukan. Apabila orang belajar 1 jam, penutur belajar 5 jam, apabila orang berlari 2 kilo, penutur berlari 3 kilo.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
101.	Kalau orang menyerah di detik ke 10, dia <i>tidak akan</i> menyerah sampai detik 20. (107)	tidak akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menyerah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya hanya akan menyerah di detik 20, ketika orang lain sudah menyerah di detik ke 10.</p> <p>Dengan demikian kata <i>tidak akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
102.	Maka kalian <i>akan</i> sukses", katanya sambil menjentikkan jari. (107)	akan	ajektiva	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari ajektiva <i>sukses</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa muridnya sukses suatu saat nanti. Dengan demikian kata <i>akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
103.	Dulmajid mengerjap-ngerjapkan matanya, giginya gemeletuk, <i> mungkin</i> dia ingin mengubah nasib keluarganya dan terbang mengejar mimpinya. (108)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri dalam sintaksis yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa lawan tuturnya mempunyai keinginan untuk mengubah nasib keluarganya dan terbang mengejar mimpinya. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
104.	Apapun yang terjadi, jangankan sebuah surat dari Randai, serbuan Tyson, bahkan langit yang runtuh, <i> tidak akan</i> aku izinkan menggoyahkan tekad dan cita-citaku. (108)	tidak akan	pronomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut pengungkap modalitas adalah frasa <i> tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> izinkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i> tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									berkeyakinan bahwa dalam keadaan apapun dia tidak pernah mengubah tekad dan cita-citanya, termasuk surat dari Randai, serbuan Tyson, bahkan langit yang runtuh. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
105.	Lalu secara acak dia mengulangi pertanyaan kepada beberapa murid, dan siapa yang ditanya <i>harus</i> menjawab dengan jawaban nyaring, terang, dan jelas. (111)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>menjawab</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa ada seorang guru yang mengharuskan muridnya untuk menjawab dengan suara yang nyaring, terang, dan jelas. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat ini memiliki makna 'keharusan'.
106.	Kami tahu kami <i>akan</i> punya calon kuat juara dunia kompetisi mengaji Al Quran dalam beberapa tahun lagi (114)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>punya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									ramalan, keyakinan, dan pendapat bahwa dalam beberapa tahun lagi mempunyai calon kuat juara dunia kompetisi mengaji Al Quran. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat ini memiliki makna 'keteramalan'.
107.	Aku <i>kira</i> Teuku bisa jadi penerus dominasi H. Muammar ZA dan H. Nanang Qosim, qari asli Indonesia, yang menjadi juara dunia mengaji dengan mengalahkan orang-orang Arab ketika perlombaan ini diadakan di Timur Tengah. (114)	kira	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>kira</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini mampu menduduki fungsi sintaksis sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya bisa menjadi penerus dominasi H. Muammar ZA dan Nanang Qosim yang menjadi juara dunia mengaji. Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat ini memiliki makna 'keteramalan'.
108.	Jadinya <i>kira-kira</i> hasilnya seperti setengah lingkaran lonjong dengan variasi halus kasar yang terjaga. (115)	kira-kira	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i>kira-kira</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas, <i>kira-kira</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa bentuk dari hasil pekerjaan penutur adalah setengah lingkaran lonjong dengan variasi halus kasar yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									terjaga. Dengan demikian <i>kira-kira</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
109.	"Ingat, kepala alif seperti ini <i>harus</i> ditarik lurus dengan tangan yang rileks, untuk mendapatkan ujung lancip yang indah", kata Ustad Jamil sambil memperagakan di papan tulis. (115)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>ditarik</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa cara untuk mendapatkan ujung lancip yang indah adalah dengan menarik lurus. Dengan demikian kata <i>harus</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
110.	Setelah kami cukup paham, dia <i>akan</i> menuliskan bait ini di papan tulis untuk kami salin. (116)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menuliskan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya menuliskan bait-bait di papan tulis untuk disalin oleh penutur dan teman-temannya. Dengan demikian kata <i>akan</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
111.	Setelah disalin, dia <i>akan</i> menghapus beberapa bagian tulisan. (116)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menghapus</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya menghapus beberapa bagian tulisan setelah disalin.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
112.	Kalau ternyata belum hapal, apa boleh buat kami <i>harus</i> berdiri di depan kelas sambil memegang buku untuk menghafal. (116)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>berdiri</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa apabila tidak hapal maka dirinya berdiri di depan kelas sambil memegang buku.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
113.	Kalau penasaran menguji hapalannya, silakan bait dibolak-balik, dipotong sana-sini, sama saja,	pasti	frasa verba	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	dia <i>pasti</i> bisa meneruskan. (117)								<p>Pengungkap modalitas ini diwatasi oleh frasa verba <i>bisa meneruskan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa temannya bisa meneruskan bait syair walaupun dibolak-balik, dipotong sana-sini. Dengan demikian kata <i>pasti</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
114.	<i>Mungkin</i> ini yang disebut photographic memory. (117)	mungkin	demonstrativa	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini tidak terikat oleh kategori manapun dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu atau ragu(kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa ada sesuatu hal yang menurutnya disebut dengan <i>photographic memory</i>.</p> <p>Dengan demikian kata <i>mungkin</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
115.	Dia mati kudu dan <i>harus</i> sesak napas sampai bermandikan keringat untuk mengulang ejaan dengan benar. (118)	harus	frasa verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>sesak nafas</i> yang menduduki fungsi sebagai</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya mati kudu dan sesak napas hanya untuk mengulang ejaan dengan benar. Dengan demikian kata <i>harus</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
116.	<i>Mungkin</i> ini berawal dari betapa cintanya dia dengan Al Quran. (118)	mungkin	demonstrativa	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur meyakini bahwa ada sesuatu hal (ini) yang mengawali lawan tuturnya cinta dengan Al Quran. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> di dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
117.	Di PM, dapur tidak menyediakan alat makan, kami <i>harus</i> membawa piring dan gelas sendiri-sendiri. (120)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>membawa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tersebut bermakna penutur memiliki berpendapat bahwa penutur membawa piring dan gelas sendiri-sendiri karena ketidaktersediaan kampus akan alat-alat makan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
118.	Untuk mendapatkan lauk kami <i>harus</i> membawa potongan kupon makanan. (120)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>membawa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa untuk mendapatkan lauk penutur membawa potongan kupon makanan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
119.	Cepat, kita <i>akan</i> kalah dengan asrama sebelah! (121)	akan	ajektiva	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>kalah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya dan teman-temannya kalah dengan

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									asrama sebelah jika tidak cepat. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
120.	Kalau kami terlambat sedikit saja, antrian <i>bisa</i> mengular sampai ke halaman dapur. (121)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengular</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa antrian mengular akan sampai ke halaman dapur apabila penutur dan teman-temannya (kami) terlambat sedikit saja. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
121.	Mbok dapur pertama menuang nasi, mbok kedua menuang sayur dan susu coklat dan Kak Saif <i>seharusnya</i> memberikan yang aku tunggu-tunggu: rendang. (121)	seharusnya	verba	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Kak Saif memberikan yang penutur tunggu-tunggu, yakni rendang setelah mbok dapur menuang nasi, mbok kedua menuang sayur, dan susu coklat.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
122.	<i>Mungkin</i> dia iba melihat mukaku yang memelas. (122)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya iba melihat penutur yang wajahnya memelas. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
123.	Tapi setelah itu kami <i>akan</i> berlari terbirit-birit ke keran air minum, menyiram mulut dan muka yang kebakaran salathah. (122)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas <i>berlari</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa dirinya setelah makan salathah berlari terbirit-birit ke keran air minum, menyiram mulut dan muka yang kebakaran. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
124.	Kalau ustad piketnya ketat, dia <i>akan</i> banyak bertanya ini-itu sebelum menandatangani izin. (123)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>banyak bertanya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa apabila ustad piketnya ketat, maka ustad tersebut bertanya ini itu untuk menandatangani izin. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
125.	Kalau alasan tidak kuat, <i>bisa</i> tidak dapat izin atau ghairu maqbul. (123)	bisa	frasa verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>tidak dapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya tidak dapat izin jika alasannya tidak kuat. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
126.	Aku <i>akan</i> traktir kalian semua di warung sate paling enak di sana,	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	bujuk Said.								<p>diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>traktir</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur meyakini bahwa dirinya mentraktir lawan tuturnya (kalian) di warung sate padang.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
127.	Mereka <i>pasti</i> sedang menghapal skenario masing-masing. (126)	pasti	frasa verba	keterangan			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini mampu menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa teman-temannya sedang menghapal skenario masing-masing.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
128.	Kami mendengar siswi-siswinya senang kalau <i>bisa</i> berkenalan dengan anak PM. (127)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>berkenalan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa siswi-siswi senang berkenalan dengan anak PM. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
129.	Tapi setelah kami <i>yakinkan</i> bahwa hanya lewat saja, mereka menurut. (128)	yakinkan	konjungsi	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakinkan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>yakinkan</i> tersebut bermakna seorang penutur yang mencoba menularkan keyakinannya kepada orang lain bahwa dirinya hanya lewat saja. Jadi dalam hal ini penutur yang meyakinkan kepada orang lain tentang keyakinannya (mengajak orang lain percaya tentang hal yang diyakininya) Dengan demikian kata <i>yakinkan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
130.	"Melihat yang bukan muhrim <i>bisa</i> menghilangkan hapalan Al Quranku", kata Baso dengan suara rendah. (128)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menghilangkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa melihat yang bukan muhrim menghilangkan hapalan Al Quran. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
131.	<i>Bisa saja</i> ada jasad yang melintas dan menganggap kami ingin menonton bioskop. (129)	bisa saja	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>bisa saja</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi salah satu fungsi sintaksis yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i>bisa saja</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa ada jasad yang melintas dan menganggap penutur dan teman-temannya (kami) ingin menonton bioskop. Dengan demikian frasa <i>bisa saja</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
132.	“Pokoknya liburan nanti aku <i>akan</i> tonton kau Arnold!” teriak Said menunjuk hidung Arnold. (129)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewartas dari verba <i>tonton</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa ketika liburan dirinya menonton Arnold. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
133.	Hujan <i>tidak bisa</i> jadi alasan. (130)	tidak bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>jadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak bisa</i> tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa hujan bukan menjadi suatu alasan terhadap sesuatu hal. Dengan demikian frasa <i>tidak bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
134.	Kalian yang <i>harus</i> atur waktu. (130)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna perbuatan, dan dengan distribusinya tersebut maka kedudukan dalam fungsi sintaksisnya adalah sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa yang dapat mengatur waktu adalah lawan tuturnya sendiri, bukan orang lain. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘harus’.
135.	<i>Mungkin</i> hujan dan guruh yang	mungkin	nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	terus ribut telah membela kami. (131)								modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki meyakini bahwa yang telah membela pembicara dan teman-temannya adalah hujan guruh dan angin ribut. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
136.	<i>Mungkin</i> mood-nya sedang baik (131)	mungkin	nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini berdiri sendiri dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa lawan tuturnya dalam keadaan tidak baik karena memang moodnya yang sedang tidak baik pula. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
137.	<i>Mungkin</i> dia keberatan lantai kantornya basah oleh kami (131)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini melekat atau menjadi pewatas dari pronomina <i>dia</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i> mungkin</i> ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa lawan tuturnya keberatan jika lantai kantornya basah oleh penutur dan teman-temannya.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
138.	<i> Mungkin</i> dia kasihan melihat kami kedinginan dan datang tergopoh-gopoh. (131)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini melekat atau menjadi pewatas dari pronomina <i>dia</i> yang menduduki fungsi sebagai subjek. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat atau keyakinan bahwa ada orang lain (<i>dia</i>) yang kasihan melihat pembicara dan teman-temannya (<i>kami</i>) yang kedinginan dan tergopoh-gopoh, padahal belum tentu <i>dia</i> tersebut benar-benar kasihan.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
139.	Seandainya dia tahu kami terlambat karena lewat pesantren putri dan berhenti pula di depan bioskop,	mungkin	frasa verba	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	kami <i> mungkin </i> sudah menjelma menjadi murid berkepala botak seperti Cuplis dalam film Si Unyil (131)								Pengungkap modalitas ini berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya akan menjadi murid berkepala botak apabila pihak pondok tahu alasannya terlambat karena lewat di pesantren putri dan juga berhenti di bioskop. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
140.	Lalu, dia <i> akan </i> meneriakkan sebuah kata baru beberapa kali dengan lantang dan jelas. (132)	akan	verba	perbuatan		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> meneriakkan </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya meneriakkan sebuah kata baru beberapa kali dengan lantang dan jelas. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
141.	Bagi yang menolak ikut ke dalam suasana belajar yang spartan ini, mereka <i> akan </i> melawan arus deras. (124)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> melawan </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa bagi siapa saja yang menolak ikut ke dalam suasana belajar yang spartan, itu berarti mereka melawan arus.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
142.	Kalau bukan kamus cetak, kami <i>pasti</i> membawa buku mufradat, buku tulis biasa yang dipotong kecil sehingga lebih tipis dan gampang dibawa kemana-mana karena tinggal diselipkan di kantong celana atau baju. (134)	pasti	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>membawa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya membawa buku mufradat yang dipotong lebih tipis dan gampang dibawa kemana-mana.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
143.	Lambat laun, dengan cara ini, kami mulai <i>bisa</i> berbicara Arab dan Inggris sepotong-potong. (135)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>berbicara</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga ada suatu cara (cara ini) yang membuatnya mulai berbicara Arab dan Inggris sepotong-potong. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
144.	Seperti biasa, bagi yang sulit bangun, Kak Is <i>akan</i> menggelitikkan ujung bulu-bulu sajadahnya ke hidung kami. (135)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menggelitikkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya menggelitikkan ujung bulu sajadah ke hidung bagi yang sulit bangun. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
145.	Biasanya, aku dalam proses mengumpulkan kesadaran dan nyawa, <i>akan</i> mengulet dan menguap lagi. (135)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menguap</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa dirinya mengulet dan tidur lagi dalam proses mengumpulkan kesadaran dan nyawa. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
146.	Pasang niat kuat, berusaha keras dan berdoa khusyuk lambat laun, apa yang kalian perjuangkan <i>akan</i> berhasil. (136)	akan	ajektiva	keterangan		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas ajektiva <i>berhasil</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan dalam kalimat ini adalah pembicara merasa yakin akan pendapatnya (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya berhasil apabila memasang niat kuat, berusaha keras dan berdoa khusyuk. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
147.	Jadi <i>harus</i> bagaimana ke kawan-kawan? (138)	harus	interogativa	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah interogativa. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutup yang mempertanyakan pendapat lawan tuturnya tentang hal yang dilakukannya. Penutur dalam kalimat tersebut bukan merupakan sumber deontik sehingga makna yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									dihasilkan pun adalah makna epistemik, bukan makna deontik (bermakna perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna 'keharusan'.
148.	Seperti teman sekelas lainnya aku <i>harus</i> maju ke depan untuk menyanyikan sebuah lagu sebagai persyaratan mendapatkan nilai. (138)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>maju</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menyakini bahwa dirinya maju untuk menyanyikan sebuah lagu sebagai persyaratan untuk mendapatkan nilai. Penutur dalam kalimat tersebut bukan merupakan sumber deontik sehingga makna yang dihasilkan pun adalah makna epistemik, bukan makna deontik (bermakna perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna 'keharusan'.
149.	Bang, ambo ingin berlaku adil, dan keadilan <i>harus</i> dimulai dari diri sendiri, bahkan dari anak sendiri. (139)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>dimulai</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa keadilan dimulai dari diri sendiri, bahkan anak sendiri. Penutur dalam kalimat tersebut bukan merupakan sumber deontik sehingga makna yang dihasilkan pun adalah makna epistemik, bukan makna deontik (bermakna perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna 'keharusan'.
150.	Sebelum kepala sekolah <i>bisa</i> mengatupkan mulutnya yang ternganga. (140)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengatupkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya (kepala sekolah) akan mengatupkan mulutnya yang ternganga. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna 'kemungkinan'.
151.	Walau resah <i>harus</i> berbeda dengan kawan-kawannya, dia puas karena berhasil menegakkan kebenaran. (140)	harus	ajektiva	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari ajektiva <i>berbeda</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya resah karena berbeda dengan kawan-

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									kawannya, namun keresahannya tidak berarti ketika mampu menegakkan kebenaran. Penutur dalam kalimat tersebut bukan merupakan sumber deontik sehingga makna yang dihasilkan pun adalah makna epistemik, bukan makna deontik (bermakna perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna 'keharusan'.
152.	<i>Mungkin</i> aku mewarisi semua ini dari beliau. (140)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mendapatkan warisan dari orang lain (beliau). Padahal belum tentu keyakinan atau pendapat tersebut benar. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
153.	Yang <i>harus</i> kalian cari adalah ridho ibu, karena ridhonyalah pintu-pintu surga terbuka buat kalian. (140)	harus	pronomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari pronomina <i>kalian</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang dapat membuka pintu surga adalah dengan mencari ridho ibu. Penutur dalam kalimat ini bukan sebagai sumber deontik yang menonjol, sehingga makna yang dihasilkan merupakan makna epistemik, bukan makna deontik (perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
154.	<i>Mungkin</i> agak kaget dengan pertanyaan asal-asalanku. (140)	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang membuat lawan tuturnya kaget adalah karena penutur melontarkan pertanyaan asal-asalan. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
155.	Apalagi sekarang aku mulai merasa perintah Amak itu <i>mungkin</i> yang terbaik buatku. (142)	mungkin	konjungsi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> bermakna seorang penutur meyakini bahwa perintah Amaknya adalah yang terbaik buatnya. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
156.	PM adalah sebuah sekolah yang baik dan banyak yang ambo <i> bisa </i> dipelajari di sini. (144)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> bisa </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> dipelajari </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> bisa </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa PM adalah sekolah yang baik dan banyak hal yang dipelajari oleh penutur. Dengan demikian kata <i> bisa </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
157.	Selain masuk kelas, sangat banyak kegiatan yang <i> harus </i> kami jalani seperti pramuka, latihan pidato, lari pagi, dan lainnya. (145)	harus	pronomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki salah satu fungsi sintaksis yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang menduga bahwa sangat banyak kegiatan yang dijalani oleh penutur selain masuk kelas.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
158.	Juga anggota kamar <i>akan</i> diacak setiap 6 bulan sehingga kami makin banyak teman. (145)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>diacak</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang membuatnya semakin banyak teman adalah karena setiap 6 bulan anggota kamar diacak. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
159.	Seandainya ada yang berdiri di pucuk menara masjid kami yang sangat tinggi pada setiap malam Jumat, dia <i>pasti</i> mengira telah terjadi demonstrasi, pemberontakan, penyerangan, bahkan kudeta politik kelompok besar di PM. (149)	pasti	verba	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengira</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa apabila ada orang berdiri di puncak menara, orang tersebut mengira telah terjadi pemberontakan di PM. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
160.	Kalau dipukul rata, setiap orang	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	<i>akan</i> dapat giliran menjadi pembicara utama setiap bulan. (149)								modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>dapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa setiap orang mendapat giliran menjadi pembicara utama setiap bulan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
161.	Pertama aku <i>harus</i> menulis skrip pidato dengan lengkap di sebuah buku khusus. (150)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menulis</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya menulis skrip pidato dengan lengkap di sebuah buku khusus. Penutur dalam kalimat ini bukan merupakan sumber deontik (tidak menonjol), sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
162.	Empat puluh delapan jam sebelum pidato, naskah sudah <i>harus</i> disetor ke kakak pembimbing dari kelas 5	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	atau 6. (150)								Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>disetor</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa naskahnya disetor ke kakak pembimbing empat puluh delapan jam sebelum pidato. Penutur dalam kalimat tersebut bukan merupakan sumber deontik (tidak menonjol) sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
163.	Hanya setelah naskahku diperiksa dan ditandatangani maka aku <i>bisa</i> naik mimbar. (150)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>naik</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dirinya naik mimbar setelah naskahnya diperiksa dan ditandatangani. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
164.	Ada hapalan mahfuzhat, lalu tugas membuat kalimat lengkap, tugas pramuka, belum lagi baju bersihku telah habis dan <i>harus</i> segera di	harus	adverbia	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	cuci. (150)								<p>ajektiva <i>segera</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang merasa dengan semakin banyaknya kegiatan maka dia berpendapat untuk segera mencuci bajunya.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
165.	Takut dengan potensi hukuman ini, dengan susah payah aku berhasil menyelesaikan naskahku, setelah berkorban <i>harus</i> pakai harus pakai baju yang sama dua hari berturut-turut karena tidak sempat mencuci. (150)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>pakai</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa keputusannya untuk mengenakan pakaian yang sama selama dua hari berturut-turut adalah sebuah pengorbanan.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
166.	Aturan mainnya, speaker tidak boleh membaca naskah selama berpidato, tapi <i>harus</i> menghapuskannya dengan fasih. (151)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dai verba <i>menghapuskannya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur sebagai seorang speker berpendapat bahwa tidak ada cara lain selain menghafal naskah pidatonya, karena tidak diperbolehkan membaca naskah.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
167.	Artinya, aku <i>harus</i> membaca teks berulang-ulang supaya lengket di kepala. (151)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>membaca</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya perlu membaca teks berulang-ulang supaya lengket di kepala, padahal belum tentu cara tersebut cocok untuk penutur.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
168.	Supaya paten, aku <i>harus</i> melakukan latihan pidato di depan beberapa orang, agar nanti tidak kagok ketika berada di hadapan 40 orang. (151)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melakukan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa latihan pidato di depan banyak orang adalah sebuah latihan yang jitu sebagai cara agar tidak kagok atau grogi berada di hadapan 40 orang nantinya. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
169.	Para calon speaker biasanya <i>akan</i> praktek dengan berteriak-teriak kepada pendengar bisu seperti bangku, meja, tiang, papan tulis sampai gantungan baju. (151)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba <i>praktek</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa calon speaker melakukan latihan dengan berteriak-teriak kepada pendengar yang bisu seperti bangku, meja, tiang, papan tulis, sampai gantungan baju. Padahal tidak semua calon speaker melakukan hal itu. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
170.	Aku memilih tempat jemuran karena ruangan outdoor yang luas, tidak terganggu orang lain karena jauh dari keramaian, dan tidak takut malu karena <i>bisa</i> terlalu ekspresif. (151)	bisa	frasa ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa ajektiva <i>terlalu ekspresif</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa latihan pidatonya menimbulkan ekspresi yang terlalu berlebihan, sehingga dia memilih tempat jemuran agar tidak takut malu nantinya. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
171.	Karena itu, <i>akan</i> lebih gampang nanti menggoncang podium. (152)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>lebih gampang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa ada satu alasan yang membuat dirinya lebih gampang menggoncang podium. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
172.	Masih menurut buku Raja, kalau emosi pendengar sudah berkobar, isi pembicaraan bisa jadi nomor dua, karena apa pun yang disebut <i>pasti</i> akan ditepuki. (155)	pasti	frasa verba	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa sesuai buku yang dibacanya apabila emosi pendengar sudah berkobar, isi pidato menjadi nomor dua. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut, karena sudah didahului oleh kata <i>pasti</i> maka maknanya akan kembali kepada makna muasalanya, dengan kata lain menjadi makna 'keakanan'. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
173.	Bahkan <i> mungkin</i> , 3 tahun lagi dia akan terbang ke Bandung untuk masuk ITB. (157)	mungkin	frasa numeralia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa numeralia. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dalam waktu 3 tahun lagi lawan tuturnya terbang ke Bandung untuk masuk ITB. Kata <i> akan</i> dalam kalimat tersebut, karena sudah didahului oleh kata yang menerangkan waktu (3 tahun lagi)maka maknanya akan kembali kepada makna muasalanya, dengan kata lain menjadi makna 'keakanan'. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
174.	Wejangan Kyai Rais terasa dekat, "Jangan berharap dunia yang berubah, tapi diri kita lah yang <i> harus</i> berubah. (158)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> berubah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya tidak dapat mengharapkan dunia yang berubah kecuali dari diri sendiri. Penutur dalam kalimat tersebut tidak menjadi sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan pun adalah makna epistemik, bukan makna deontik (perintah). Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
175.	Ingat anak-anakku, Allah berfirman, Dia <i>tidak akan</i> mengubah nasib sebuah kaum, sampai kaum itu sendirilah yang melakukan perubahan. (158)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mengubah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Tuhannya hanya mengubah nasib kaumnya, jika kaumnya tersebut lah yang mengubah nasibnya sendiri. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
176.	<i>Mungkin</i> memang tulisanku belum cukup bagus. (160)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini diwatasi oleh adverbia <i>memang</i> dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa tulisannya belum cukup bagus. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
177.	“Kalau diniatkan, semuanya <i> bisa</i> diatur akhir,” jawabnya sambil bergegas memakai sepatu bola. (162)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> diatur</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas, kata <i> bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa jika diniatkan maka semuanya dapat diatur. Dengan demikian kata <i> bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
178.	Dengan menjadi bagian tim ini dia <i> bisa</i> setiap hari dikelilingi buku. (164)	bisa	adverbia	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi tersendiri dalam sintaksis yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa penutur menduga bahwa dengan menjadi bagian sebuah tim lawan tuturnya (dia)

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									setiap hari dikelilingi buku. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
179.	Main bola bukan barang haram, <i> mungkin saja</i> ,” sangkal Said agak kesal.	mungkin saja	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i> mungkin saja</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i> mungkin saja</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa bermain bola bukan barang haram. Dengan demikian frasa <i> mungkin saja</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
180.	Aku, Raja, dan Dulmajid sepakat kami <i> harus</i> ada di lapangan. (166)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> ada</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i> harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa keberadaan penutur dan teman-temannya di lapangan merupakan sebuah keharusan. Dengan demikian kata <i> akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
181.	Sarung kami jinjing agak tinggi supaya <i> bisa</i> melangkah lebih lebar.	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> bisa</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	(167)								<p>diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melangkah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas, kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa cara agar melangkah lebih lebar adalah dengan menjinjing sarung lebih tinggi.</p> <p>Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
182.	Dengan tongkrongan raksasa ini, penyerang mana pun <i>akan</i> jeri untuk menusuk pertahanan lawan. (168)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>jeri</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dengan tampilan lawan tuturnya yang seperti rakasasa, penyerang mana pun jeri untuk menusuk pertahanannya.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
183.	Agar semua informasi mengandung pendidikan, semua saluran <i>harus</i> dikontrol dan disensor. (171)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p><i>dikontrol</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau sebuah pendapat bahwa cara yang tepat agar semua informasi mengandung pendidikan, maka semua saluran dikontrol dan disensor. Penutur pada kalimat ini bukan merupakan sumber deontik yang menonjol, sehingga makna yang dihasilkan pun adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
184.	Artinya dia <i>harus</i> jadi bagian keamanan pusat. (171)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>jadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya menjadi bagian keamanan pusat. Penutur dalam kalimat ini bukan merupakan sumber deontik yang menonjol, sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
185.	Rasanya kok aku menjadi lebih pintar dan terhormat kalau <i>bisa</i>	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	bilang pada orang bahwa minggu ini aku telah membaca tulisan GM. (172)								diikuti pengungkap modalitas adalah verba <i>bilang</i> . Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bilang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya menjadi terhormat jika telah membaca tulisan GM. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
186.	Tinggal minta, nanti <i>pasti</i> datang. (175)	pasti	verba	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba datang. Pengungkap modalitas ini diwatas oleh verba yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa hanya dengan meminta sesuatu hal tersebut akan datang. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
187.	Menurut guru kami, kualitas siaran TV tidak cocok dengan pendidikan PM dan <i>bisa</i> melenakan murid dari tugas utama menuntut ilmu. (176)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melenakan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa TV dapat melenakan murid dari tugas utamanya untuk menuntut ilmu.</p> <p>Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
188.	Lalu kami <i>akan</i> bertengkar mempersoalkan bagaimana muslim bule dan hitam ini berwudhu dan rukuk, apakah bacaan shalatnya fasih, apakah mereka pakai sarung atau kopiah seperti kami dan perkeara remeh-temeh lainnya. (177)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas <i>bertengkar</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dan teman-temannya bertengkar hanya karena mempersoalkan cara wudhu dan shalat seorang muslim bule.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
189.	Duh, Tuhan Yang Maha Mendengar, aku <i>yakin</i> Engkau mendengar suara hatiku. (177)	yakin	pronomina	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Tuhannya mendengar suara hati penutur. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
190.	Kalau menghargai, kita <i>harus</i> menonton siaran langsung," katanya besungut-sungut sambil tegak berdiri. (178)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menonton</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa menonton siaran langsung adalah wujud dari rasa menghargai. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
191.	Ditambah doa dari kalian dan prasangka baik kepada Tuhan, apa pun <i>bisa</i> terjadi. (180)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>terjadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa doa dan prasangka baik menyebabkan apapun terjadi.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
192.	Untuk lolos final, salah satu tim <i>harus</i> memenangkan tiga dari lima partai. (183)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>memenangkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang mempunyai pendapat bahwa cara untuk dapat lolos ke final, salah satu tim memenangkan tiga dari lima partai. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
193.	Tapi kami juga khawatir dengan faktor penonton yang <i>pasti</i> mati-matian membela tuan rumah Malaysia. (183)	pasti	verba	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mati-matian</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa penonton akan mati-matian membela tuan rumah Malaysia. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
194.	<i>Mungkin</i> bisa kamu coba gaya Icuik	mungkin	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	nanti waktu main? (187)								modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini diwatasi oleh verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa gaya Icut adalah referensi gaya terbaik untuk dalam melakukan pertandingan. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
195.	Dan sinar <i>tidak bisa</i> datang dan ada di tempat yang gelap. (190)	tidak bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>datang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak bisa</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa sinar datang dan ada di tempat yang terang. Dengan demikian frasa <i>tidak bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
196.	Bahkan kalau mati dalam proses mencari ilmu, dia <i>akan</i> diganjar dengan gelar syahid, dan berhak mendapat derajat premium di	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	akhirat nanti. (190)								<i>diganjar</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa apabila lawan tuturnya mati dalam mencari ilmu, maka berhak diganjar dengan gelar syahid dan mendapat derajat premium di akhirat. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
197.	Tugas kita hanya sampai usaha dan doa, serahkan kepada Tuhan selebihnya, ikhlaskan keputusan kepadaNya, sehingga kita <i>tidak akan</i> pernah stress dalam hidup ini. (190)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>pernah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> bermakna seorang penutur yang berkeyakinan atau berpendapat bahwa cara agar tidak stress dalam hidup adalah menyerahkan usaha dan doa kepada Tuhan, serta mengikhlaskan semuanya. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
198.	<i>Mungkin</i> beginilah <i>seharusnya</i> ujian disambut, sebuah perayaan terhadap ilmu. (193)	mungkin seharusnya	adverbia nomina	keterangan keterangan	√		√		Pada kalimat tersebut terdapat dua jenis pengungkap modalitas yakni kata <i>mungkin</i> dan <i>seharusnya</i> . Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Tingkat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa ujian adalah hal yang patut untuk disambut dengan cara “begini” (belajar secara pesta pora di seluruh pondok). Pendapat tersebut hanya berdasar dari satu penutur saja, belum tentu penutur lain dalam novel tersebut mengatakan hal yang sama. Jadi kalimat ini belum tentu benar pada kenyataannya.</p> <p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i> seharusnya. </i> Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> seharusnya </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa sebaiknya ujian disambut dengan sebuah perayaan.</p> <p>Dalam kalimat ini terdapat dua pengungkap modalitas, maka yang digunakan adalah modalitas dengan tingkat gradasi yang lebih tinggi. Dengan demikian dalam kalimat ini mengandung pengungkap modalitas epistemik dengan makna ‘keharusan’.</p>
199.	Selain itu, aku <i> kira, </i> pesta ujian yang meriah ini juga dibuat agar	kira	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> kira. </i> Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	kami sekali-kali tidak boleh pernah takut apalagi trauma dengan ujian. (193)								diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> memiliki makna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa pesta ujian yang dibuat oleh pondok semata-mata ditujukan agar santri tidak pernah takut apalagi trauma dengan ujian. Dengan demikian frasa <i>aku kira</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
200.	Apalagi ujian <i>akan</i> terus datang dalam berbagai rupa sampai akhir hayat kami nanti. (193)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>terus datang</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa ujian terus datang dalam berbagai rupa sampai akhir hayat. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
201.	Bukankah Tuhan telah berjanji kalau kita meminta kepadaNya, maka <i>akan</i> dikabulkan? (195)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p><i>dikabulkan</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa sebuah permintaan dan pengabulan doa berbanding lurus menurut janji Tuhan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
202.	Aku <i>akan</i> menerapkan praktik berprasangka baik bahwa doaku <i>akan</i> dikabulkan. (195)	akan akan	verba verba	predikat predikat		√ √			<p>Pada kalimat tersebut terdapat dua jenis pengungkap modalitas. Kedua pengungkap tersebut adalah <i>akan</i> yang mengikuti verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menerapkan</i> dan verba <i>dikabulkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut adalah bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya jika dia menerapkan praktik berprasangka baik, doanya dikabulkan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
203.	Kerja keras selama dua minggu dan belajar malam <i>pasti</i> membuatku lebih kurus lagi. (195)	pasti	verba	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi tersendiri sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kerja keras selama dua minggu dan belajar</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>malam membuatnya lebih kurus.                      Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
204.	Menurutnya, dengan mencampur kuning telur dan beberapa sendok madu setiap pagi, <i>akan</i> menambah stamina tubuh untuk belajar sampai jauh malam. (196)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>menambah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).                      Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dengan mencampur kuning telur dan beberapa sendok madu setiap pagi menjaga stamina tubuh untuk belajar.                      Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
205.	Aku <i>akan</i> bekerja keras habis-habisan dulu. (199)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>bekerja keras habis-habisan dulu</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).                      Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya bekerja keras dengan habis-habisan terlebih dulu.                      Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
206.	Wajah kami tidak ada yang tenang, dan semua komat-kamit menghupal dan <i> mungkin </i> juga menyebut doa tolak bala. (200)	mungkin	frasa verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya komat-kamit karena menyebut doa tolak bala. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
207.	<i> Mungkin </i> dia gagal menjawab ujian. (200)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya dalam keadaan gagal menjawab ujian. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
208.	Untuk pelajaran ini aku <i> harus </i> menjawab dengan banyak tulisan. (202)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menjawab</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa cara untuk menyelesaikan pertanyaan dalam ujian adalah dengan menjawab dengan banyak tulisan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
209.	Aku keteteran karena <i>harus</i> menguras hapalanku yang seret dan belum biasa menulis Arab dengan cepat. (202)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>menguras</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa yang menyebabkan ia keteteran adalah karena menghafal dan menulis huruf Arab dengan cepat. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
210.	Kini, untuk satu minggu, kami <i>akan</i> bebas menggunakan waktu yang selama ini begitu mahal. (203)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bebas</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa dirinya dalam waktu seminggu kedepan bebas menggunakan waktu untuk melakukan apapun. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
211.	Aku tidak terlalu peduli dengan hasil yang <i>akan</i> dibagikan sebelum libur pulang kampung. (203)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>dibagikan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dia tidak terlalu peduli dengan hasil yang dibagikan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
212.	<i>Mungkin</i> jauh di lubuk hatiku, aku selalu berharap bisa mengungguli dia. (205)	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini diwatasi oleh ajektiva <i>jauh</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa dirinya memang berharap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									mengungguli lawan tuturnya. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
213.	Ini <i> mungkin </i> yang dimaksud Ustad Faris, “Tuhan itu bisa mendatangkan rezeki kepada manusia dari jalan yang tidak pernah kita sangka-sangka. (205)	mungkin	konjungsi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa rezeki yang tidak disangka tersebut merupakan kuasa dari Tuhan. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
214.	Raja jelas optimis dengan ujiannya, tapi dia bukan tipe yang <i> harus </i> mencek ulang hasilnya lagi. (206)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> mencek </i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya bukan tipe orang yang mencek ulang hasil ujiannya. Dengan demikian kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
215.	<i> Mungkin </i> aku terpengaruh Ustad	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	Salman yang bercerita panjang lebar bagaimana orang kulit putih Amerika sebagai sebuah bangsa berhasil meloloskan diri dari kekhilafan sejarah Eropa dan membuat dunia yang baru. (207)								modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya terpengaruh oleh Ustad Salman tentang orang kulit putih di Amerika. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
216.	<i> Mungkin </i> juga aku terpengaruh oleh siaran radio VOA diasuh oleh penyiar Abdul Nur Adnan yang berjudul “Islam di Amerika”. (207)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini dapat menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya terpengaruh oleh siaran radio VOA tentang Islam di Amerika. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
217.	Aku berbisik dalam hati, “Tuhan, <i> mungkinkah </i> aku bisa menjejakan kaki di benua hebat itu kelak?” (208)	mungkinkah	pronomina	Keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkinkah </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Dengan distribusinya yang mengikuti pronomina tersebut maka kata <i> mungkinkah </i> menduduki fungsi

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>mungkinkah</i> ini bermakna seorang penutur yang mempertanyakan keyakinan atau pendapatnya sendiri bahwa dirinya mampu menjejakkan kaki di benua hebat (Amerika). Jadi dalam hal ini penutur masih meragukan keyakinannya sendiri, sehingga modalitas epistemiknya diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>Dengan demikian kata tanya <i>mungkinkah</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
218.	Aku <i>akan</i> mencoba kuliah dan lalu kembali ke kampung dan membuka madrasah di kampungku,” kata Dulmajid. (210)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>mencoba</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya setelah kuliah kembali ke kampung untuk membuka madrasah.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
219.	“ <i>Mungkin</i> kita bisa kerjasama Dul?” (210)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>sintaksisnya tersendiri, yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa dirinya dapat bekerja sama dengan temannya yang bernama Dul.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
220.	Kami terlalu bermimpi tinggi <i> akan </i> berkelana dan menggenggam dunia, tanpa tahu bagaimana caranya. (210)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> berkelana </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa suatu saat nanti dirinya berkelana dan menggenggam dunia.</p> <p>Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
221.	“Bagus saja kembali ke kampung, tapi kalian <i> harus </i> mencoba merantau dulu. (210)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> mencoba </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa lawan tuturnya sebaiknya mencoba untuk merantau dulu. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
222.	Aku <i>yakin</i> Tuhan Maha Mendengar. (212)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Tuhannya adalah Tuhan yang Maha Mendengar. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
223.	Hari ini tidak ada lagi aturan ketat yang membuat kami <i>harus</i> hati-hati dengan jasad Tyson. (215)	harus	ajektiva	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari ajektiva <i>hati-hati</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebihyakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dirinya tidak perlu lagi berhati-hati dengan Tyson karena sudah tidak ada lagi aturan.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
224.	Sekali lagi aku hibur diriku dengan bilang, perjalanan ke Maninjau bolak balik <i>akan</i> sangat melelahkan. (216)	akan	frasa verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas frasa verba <i>sangat melelahkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa perjalanannya ke Maninjau sangat melelahkan. Padahal belum tentu kebenarannya seperti yang ia pikirkan.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
225.	<i>Mungkin</i> dia merasakan hal yang sama denganku. (216)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya merasakan hal yang sama dengan penutur.</p> <p>Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
226.	<i>Mungkin</i> main ke Ponorogo, atau ke perpustakaan,” jawabku sekenanya. (216)	mungkin	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya akan main ke Ponorogo atau ke perpustakaan. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
227.	Atang <i>mungkin</i> membaca perasaan kami. (217)	mungkin	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> yang mengikuti verba. Pengungkap modalitas ini tidak melekat pada bentuk lain dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri sebagai keterangan. Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya (Atang) membaca perasaan penutur. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
228.	Tapi <i>mungkin</i> di mobil dinas bapakku masih ada kursi kosong,” katanya mengundang. (217)	mungkin	preposisi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi tersendiri dalam sintaksis yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa di mobil dinas bapaknya masih ada kursi kosong. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
229.	<i> Mungkin </i> bekas temannya di SMA dulu. (220)	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis yakni keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa seseorang yang bertemu Alif adalah temannya di SMA dulu. Padahal belum tentu pendapatnya tersebut tepat. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
230.	Dia bilang, kami <i> bisa </i> kembali bersama mobil keluarganya ke PM. (222)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> bisa </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> kembali </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> bisa </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa lawan tuturnya dapat kembali bersama mobil keluarganya ke PM. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
231.	Pokoknya kalian <i>tidak akan</i> rugi main ke sini dulu," katanya membantu mengangkat koperku. (223)	tidak akan	ajektiva	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari ajektiva <i>rugi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya tidak rugi main ke tempat penutur. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
232.	Coba ini, saya jamin kalian <i>tidak akan</i> ketemu di tempat lain. (225)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>ketemu</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya tidak menemui hal yang sama di tempat lain. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
233.	Aku <i>yakin</i> Randai pun tidak akan pernah punya liburan seseru liburku. (227)	yakin	nomina	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa temannya tidak pernah mempunyai liburan seseru liburan penutur. Kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bukan lagi memiliki makna epistemik melainkan makna aspektualitas atau keakanan karena sebelumnya telah didahului oleh sebuah pengungkap modalitas yang berupa klausa.</p> <p>Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
234.	Sebagai anak baru, kami <i>akan</i> mendapat giliran ronda setelah semester pertama. (227)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>mendapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa dirinya dan teman-temannya sebagai anak baru mendapat giliran ronda setelah semester pertama.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
235.	Saya baru dapat info kalau kita <i>akan</i> punya warga baru yang istimewa di sini. (229)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>punya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa di sini (tempat penutur mengatakan ujaran ini), punya warga baru yang istimewa. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
236.	"Keluarga Ustad Khalid baru pulang dari Mesir, dan mereka <i>akan</i> tinggal di rumah dosen, tidak jauh dari sini." (229)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas verba <i>tinggal</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa keluarga Ustad Khalid tinggal di rumah dosen, yang tidak jauh dari tempat penutur berada saat ini. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
237.	"Iya, jadi gosipnya kita <i>akan</i> punya "putri" di sini." (229)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>punya</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dan seluruh keluarga besar pondok (kita) memiliki “putri”.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
238.	Yang jelas, suatu kebahagiaan tersendiri kalau <i>bisa</i> melihat gadis sebaya apalagi kalau sampai dapat kesempatan mengobrol. (230)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>melihat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dengan melihat gadis sebaya merupakan kebahagiaan tersendiri apalagi kalau sampai dapat kesempatan mengobrol.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
239.	Kesempatan seperti ini <i>akan</i> terkenang terus sampai berminggu-minggu dan menjadi bahan obrolan di kelas, di kamar, ketika lari pagi, dan di masjid. (231)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>terkenang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa ada satu kesempatan yang membuatnya terkenang terus sampai berminggu-minggu dan menjadi bahan obrolan di kelas, di kamar, ketika lari pagi, dan di masjid. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
240.	Aku <i>kira</i> Said punya semuanya untuk menjadi menantu idaman para mertua. (232)	kira	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>kira</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Said adalah menantu idaman bagi para mertua karena memiliki semua kriteria. Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
241.	Pertama dengan sorot kaget, lalu dengan <i>pasti</i> berubah menjadi mengejek. (232)	pasti	verba	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak terikat oleh bentuk apapun dan menduduki fungsi sintaksis sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa ada reaksi kaget yang berubah menjadi mengejek dari lawan tuturnya. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
242.	Bagaimana <i> mungkin </i> kau <i> akan </i> bisa?" tanya Raja. (233)	mungkin akan	pronomina verba	- predikat	√	√			Pada kalimat tersebut terdapat dua jenis pengungkap modalitas, yakni kata <i> mungkin </i> dan <i> akan </i> . Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap ini berbentuk kata tanya yang bermakna keraguan dari penutur tentang lawan tuturnya. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i> bisa </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang tidak yakin bahwa lawan tuturnya mampu melakukan sesuatu. Karena pengungkap modalitas yang terdapat dalam kalimat ini lebih dari satu, maka yang digunakan adalah modalitas dengan kadar epistemik yang paling tinggi, yakni kata <i> akan </i> . Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
243.	<i>Akan</i> kubuktikan aku bisa. (233)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>kubuktikan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dia bisa atau mampu membuktikan sesuatu hal. Kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bukan lagi mempunyai makna epistemik melainkan makna muasalnya yang berarti mampu. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
244.	Dan aku <i>akan</i> membuktikan bahwa Raja salah dan tidak boleh meremehkan aku seperti itu. (233)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas <i>membuktikan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya mampu membuktikan bahwa lawan tuturnya salah karena telah meremehkan dirinya. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
245.	Aku <i>akan</i> membuat pembuktian.	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	(233)								modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>membuat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur meyakini bahwa dirinya membuat perhitungan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
246.	Setiap akan masuk kelas dan ke dapur umum, <i>pasti</i> kami bisa melihat rumahnya. (234)	pasti	pronomina	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi tersendiri sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitasnya kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa dia dan teman-temannya (kami) setiap akan masuk kelas dan ke dapur mampu melihat rumahnya (Sarah). Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
247.	Siapapun yang bisa melihat penampakan sekelebat itu <i>akan</i> dengan royal bercuap-cuap kepada semua orang, di kamar, di kelas, di buis lail dan sebagainya. (234)	akan	konjungsi	keterangan		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas konjungsi <i>dengan</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa seseorang yang sudah melihat penampakan sekelebat akan bercerita kepada semua orang di setiap tempat. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
248.	Lumayan <i>bisa</i> meminjam atau dapat makanan gratis. (235)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>meminjam</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau yakin (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya meminjam uang atau dapat makanan gratis. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
249.	<i>Mungkin</i> ini yang dimaksud dengan ungkapan semut beriring. (236)	mungkin	demonstrativa	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang dia lihat adalah yang dimaksud dengan semut beriring. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
250.	Aku mulai menyusun berbagai rencana yang <i> mungkin </i> untuk menembus tembok Cina ini. (236)	mungkin	preposisi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau yakin (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> ini bermakna seorang penutur yang berpendapat atau berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat nanti pergi ke tembok Cina dengan berbagai rencana yang telah disiapkannya. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
251.	Bagi yang tidur akan <i> dipastikan </i> masuk mahkamah kemanan pusat. (239)	dipastikan	verba	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> dipastikan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini diawasi oleh adverbial <i> akan </i> dan menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i> dipastikan </i> ini bermakna seorang penutur yang benar-benar yakin akan pendapatnya bahwa seseorang yang tidur pada

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									akhirnya akan masuk keamanan pusat. Dengan demikian kata <i>dipastikan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
252.	Tidak seperti ronda malan di kampungku yang <i>harus</i> keliling, di PM, sepasang peronda ditempatkan di puluhan sudut sekolah yang dianggap rawan untuk ditembus oleh pencuri atau orang yang bermaksud jahat lainnya. (239)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>keliling</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa di ronda di pondok tidak seperti ronda kampungnya yang keliling ke seluruh kampung. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
253.	Mereka <i>akan</i> berkeliling dari satu pos ke pos lain. (240)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>berkeliling</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa lawan tuturnya berkeliling dari satu pos ke pos lain. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
254.	Dulmajid yang <i>mungkin</i> lebih parah	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	situasi ekonominya, cukup senang dengan setangkup roti mentega saja. (240)								modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menduduki salah satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya sedang berada pada situasi ekonomi yang lebih parah. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
255.	Bayangkan tugas beratnya, ketika seisi PM tidur nyenyak, dua orang malang yang terpilih ini <i> harus </i> mendorong gerobak yang berat ke 50 pos di kawasan seluas lima belas hektar.	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> mendorong </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dua orang yang terpilih mendorong gerobak yang berat ke 50 pos. Penutur yang terdapat dalam kalimat ini bukan merupakan sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik, bukan makna deontik (perintah). Dengan demikian kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
256.	Dia <i> mungkin </i> mengadakan perlawanan atas ketakutan ini	mungkin	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	dengan membaca Ayat Kursi dan Surat Yasin dari kitab Al Quran kecilnya, lamat-lamat. (241)								diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya sedang mengadakan perlawanan atas ketakutan yang mereka hadapi (penutur dan lawan tutur) Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
257.	Menurut instruksi Tyson, kursi dan meja kami <i>harus</i> dihadapkan ke sungai untuk memantau daerah ini. (241)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini merupakan pewatas dari verba <i>dihadapkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa cara untuk memantau suatu daerah di pondok tersebut adalah dengan menghadapkan meja dan kursi ke arah sungai. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
258.	Setelah seminggu kami baru <i>bisa</i> memanen garam di tambak yang telah mengering. (243)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>memanen</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa setelah seminggu penutur baru <i>memanen</i> garam di tambak yang telah mengering.</p> <p>Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
259.	Dan perlahan tapi <i>pasti</i> , kantung datang lagi. (244)	pasti	nomina	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kantung datang lagi walaupun secara perlahan.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
260.	Tidak tahu apa yang <i>harus</i> dilakukan, secara refleks kami mengangkat kursi masing-masing, siap menggunakannya sebagai senjata kalau ada serangan. (247)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>dilakukan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang tidak yakin apa yang dia lakukan, hingga secara refleks mengangkat kursi masing-masing. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
261.	<i>Mungkin</i> untuk menghargai usaha kami. (249)	mungkin	preposisi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas <i>mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan ada seseorang yang melakukan suatu hal untuk menghargai usaha penutur. Namun belum diketahui apakah keyakinan tersebut benar atau tidak. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
262.	Kalau kami lewat rombongan asrama lain, mereka <i>akan</i> melihat kami sambil berbisik-bisik. (250)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>melihat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini atau berpendapat bahwa ketika penutur lewat asrama lain,

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									maka penghuni asrama tersebut melihat sambil berbisik-bisik kepada penutur dan teman-temannya. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
263.	" <i>Mungkin</i> karena kagum," bisik Said yang selalu menikmati saat-saat seperti ini. (250)	mungkin	konjungsi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya kagum kepada dirinya. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
264.	<i>Mungkin</i> lain kali saja ya," katanya dengan suara tegas dan berwibawa. (251)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini diatasi oleh adverbia <i>lain kali</i> dan menduduki fungsi sebagai keterangan. fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa ada sesuatu hal yang dilakukannya lain waktu. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
265.	"Dengan gelar ini, antum <i>tentu</i> bisa	tentu	frasa verba	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	mengajar dan bekerja di tempat lain, bahkan di luar negeri. (252)								modalitas adalah kata <i>tentu</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verba <i>bisa mengajar</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>tentu</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dengan sebuah gelar mampu mengajar dan bekerja di tempat lain (bukan PM) bahkan di luar negeri. Dengan demikian kata <i>tentu</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kepastian’.
266.	Tanpa dua hal ini, PM <i> mungkin </i> tidak akan pernah menjadi seperti sekarang. (254)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat bahwa yang menjadikan PM (Pondok Madani) menjadi seperti saat ini adalah dua hal (yang tidak dijelaskan). Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
267.	Aku membersihkan kamera yang <i> akan </i> aku pakai untuk liputan. (257)	akan	pronomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini pada dasarnya melekat atau menjadi pewatas dari verba <i>pakai</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya memakai kamera yang sedang dibersihkannya untuk liputan.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
268.	<i>Mungkin</i> aku dapat remisi dengan mengaku salah. (258)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dengan mengaku salah maka dirinya akan mendapatkan remisi.</p> <p>Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
269.	Saya <i>kira</i> ada yang salah Tad. (258)	kira	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>kira</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa ada sesuatu yang salah. Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
270.	Bukannya dihukum, malah aku <i> mungkin </i> akan dapat rezeki bertemu Sarah. (258)	mungkin	adverbia	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki satu fungsi sintaksis yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berkeyakinan atau berpendapat bahwa dirinya tidak akan dihukum melainkan akan mendapat rezeki karena bertemu Sarah. Padahal belum tentu hal tersebut benar-benar terjadi. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
271.	Dia <i> mungkin </i> tahu bagaimana gugupnya aku. (260)	mungkin	verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini dapat menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa lawan tuturnya tahu bahwa penutur tersebut gugup. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
272.	<i> Mungkin </i> karena kasihan melihat aku yang gugup, aku diajak bicara agak santai oleh Ibu Saliha. (260)	mungkin	konjungsi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1) Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa akibat seseorang yang mengajaknya bicara agak santai adalah karena kasihan melihat penutur yang gugup. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
273.	Aku <i> akan </i> bilang ke Raja bahwa aku bukan lagi si pungguk merindukan bulan. (262)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i> bilang </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya bilang ke lawan tuturnya (Raja) bahwa dirinya bukan pungguk merindukan bulan. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
274.	Walau aku tahu <i>pasti</i> Sarah tidak ada lagi di rumahnya, setiap kali aku lewat di depan rumahnya, aku meneruskan kebiasaan lama, yaitu menyempatkan diri melengos ke arah beranda rumahnya. (262)	pasti	nomina	keterangan				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki satu fungsi tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini lawan tuturnya sudah tidak ada di rumah, namun dia tetap menyempatkan diri melihat ke arah rumah lawan tuturnya tersebut.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
275.	Kami semua tahu dia <i>harus</i> mentraktirku makrunah selama sebulan. (263)	harus	verba	predikat				√	<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mentraktirku</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya mentraktirnya makrunah selama sebulan. Penutur dalam kalimat ini bukan merupakan sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
276.	<i>Harus</i> mencari yang lebih baik dan berbeda. (266)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>mencari</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa ada hal yang dilakukannya yakni mencari yang lebih baik dan berbeda. Penutur dalam kalimat ini bukan merupakan sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
277.	“Karena itu, kita <i>akan</i> bikin spanduk kelas kita dalam bahasa lain, yang belum pernah ada di PM, yaitu bahasa Perancis!” (266)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bikin</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya membuat spanduk dengan bahasa yang belum pernah ada di PM. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
278.	Paling tidak sehari lagi aku <i>harus</i>	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	bertahan tanpa duit. (269)								modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>bertahan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya hanya bertahan satu hari lagi. Penutur dalam kalimat in bukan merupakan sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
279.	Sudah tradisi kami, siapa pun yang menerima rezeki paket dari rumah, maka dia <i>harus</i> berbagi dengan kami semua sebagai lauk tambahan di dapur umum nanti. (270)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verba <i>berbagi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa lawan tuturnya, siapapun, yang menerima paket dari rumah, maka dia berbagi kepada seluruh teman-temannya. Penutur dalam kalimat in bukan merupakan sumber deontik yang menonjol sehingga makna yang dihasilkan adalah makna epistemik. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
280.	Setelah mencicipi sesendok adukannya dan berteriak, “Manisnya pas, tapi <i>akan</i> lebih enak kalau dicampur susu. (273)	akan	frasa adverbial	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa adverbial. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa adverbial yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa kopinya lebih enak jika ditambahkan susu. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
281.	Ini membuatku benar-benar <i>harus</i> bekerja keras untuk bisa menjawab soal tulis, maupun soal lisan. (274)	harus	frasa verbal	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verbal. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari frasa verbal <i>bekerja keras</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya benar-benar bekerja keras agar mampu menjawab soal tulis dan lisan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
282.	Toh aku cukup tahu diri, sebagai pemain cadangan, aku <i>tidak akan</i> diturunkan di pertandingan puncak ini. (277)	tidak akan	verbal	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verbal. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas dari verbal

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									diturunkan yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2) Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga bahwa sebagai pemain cadangan dia tidak diturunkan di pertandingan puncak ini. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
283.	Said <i>percaya</i> resep ini manjur untuk apa saja. (277)	percaya	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>percaya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas kata <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa resep yang ada padanya manjur untuk apa saaja. Dengan demikian frasa <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
284.	Sahibul Menara <i>tentu</i> hadir dengan lengkap. (278)	tentu	verba	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>tentu</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas kata <i>tentu</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bahwa Sahibul Menara hadir dengan lengkap. Dengan demikian frasa <i>tentu</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
285.	Kali ini lapangan seperti <i>akan</i> meledak oleh yel-yel anak lama yang heboh. (280)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap ini melekat pada kategori verba yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa pada hari tersebut lapangan penuh oleh yel-yel anak lama yang heboh. Hal itu hanyalah pendapat dari penutur yang belum tentu terjadi. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
286.	Tinggal 5 menit lagi waktu habis pertandingan <i>akan</i> ditentukan oleh penalti. (281)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap inimelekat pada kategori verba yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa pertandingan ditentukan oleh penalti. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
287.	Aku mencoba menguatkan diri	pasti	verba	keterangan				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	bahwa aku <i>pasti</i> bisa. (281)								modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa pada akhirnya dia bisa melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kepastian’.
288.	Aku <i>akan</i> memberikan yang terbaik. (281)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya memberikan yang terbaik. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
289.	Selama dua hari aku <i>harus</i> istirahat di Puskesmas PM, ditemani Dul yang selalu setia kawan. (283)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba yang bermakna perbuatan <i>istirahat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa cara untuk sembuh adalah beristirahat selama dua hari di Puskesmas PM.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
290.	Libur <i>akan</i> sangat menyenangkan. (285)	akan	frasa verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas tersebut melekat pada frasa verba <i>sangat menyenangkan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa liburannya sangat menyenangkan.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
291.	<i>Boleh</i> disebutkan dengan bangga, kami manusia pilihan untuk ukuran PM. (290)	boleh	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>boleh</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini, melekat pada verba <i>disebutkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>boleh</i> bermakna</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya dan teman-temannya lah yang menjadi manusia pilihan ukuran PM. Dengan demikian kata <i>boleh</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
292.	Padahal sebetulnya kita yang <i>harus</i> bangga punya guru beliau,” bisikku kepada Dulmajid yang selalu terbius oleh kata-kata Kyai Rais. (291)	harus	ajektiva	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini melekat pada ajektiva <i>bangga</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3) Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya bangga punya guru seperti beliau (Kyai Rais) Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
293.	Ini <i>akan</i> jadi tahun tersibuk dan terbaik kalian. (292)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>jadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2) Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa tahun ini adalah tahun tersibuk dan terbaik tahunnya. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
294.	Kami <i>yakin</i> kalian mampu menjalankannya. (292)	yakin	pronomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini, dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya mampu menjalankan suatu hal. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
295.	Kami tetap <i>harus</i> mengikuti aturan, tapi kami tidak perlu takut lagi dengan serbuan-serbuan orang semacam Tyson. (293)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>mengikuti</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3) Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya tetap mengikuti aturan, tidak perlu takut kepada Tyson. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
296.	Mereka semua memandang kami dengan hormat atau iri, atau <i>mungkin</i> takut.	mungkin	ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi dalam

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>sintaksis tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya meyakini bahwa mereka memandang penutur dengan hormat atau takut.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
297.	Pembicaraan paling seru adalah bagaimana kami <i> akan </i> membuat Class Six Show yang terbaik sepanjang masa. (294)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat kepada verba <i> akan </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya membuat Class Six Show.</p> <p>Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
298.	<i> Mungkin </i> Baso mau, tapi kali ini dia tidak berani melawan mayoritas yang sedang bahagia. (294)	mungkin	nomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas berdiri sendiri yang berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat tersebut. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									lawan tuturnya mau melakukan sesuatu hal, tapi tidak berani melawan mayoritas orang yang sedang bahagia. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
299.	Hubungan tanpa motivasi imbal jasa, karena <i> yakin </i> Tuhan Sang Maha Pembalas terhadap pengkhidmatan ini. (295)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> yakin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas mampu berdiri sendiri yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat tersebut. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas kata <i> yakin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Tuhan adalah Sang Maha Pembalas. Dengan demikian kata <i> yakin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kepastian’.
300.	Majalah ini <i> harus </i> dipampangkan di depan aula begitu matahari naik. (296)	harus	verba	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba <i> dipampangkan </i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3) Dari segi makna modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa majalahnya dipampang di depan aula ketika matahari naik. Dengan demikian kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
301.	Kalau pengurus asrama <i> bisa </i>	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	diibaratkan pemerintah daerah, maka pengurus pusat adalah pemerintah pusat. (298)								modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba <i>diibaratkan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1) Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa pengurus asrama adalah pemerintah daerah dan pengurus pusat adalah pemerintah pusat. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
302.	Tahun lalu, ketika duduk di kelas lima, kami mulai memegang tampuk kepemimpinan kami ini, menerima penyerahan kekuasaan dari kelas 6 yang telah menjabat setahun dan segera <i>harus</i> berjibaku mempersiapkan ujian.	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba <i>berjibaku</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 3) Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang masih duduk di kelas lima berpendapat bahwa siswa kelas 6 mulai berjibaku mempersiapkan ujian, sehingga tampuk kepemimpinan diserahkan kepada penutur. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keharusan’.
303.	Dialah tuan besar ketertiban dan keamanan PM yang <i>akan</i> menunggangi sepeda hitam mengkilat bersenjatakan sebuah	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	senter besar bagai pedang sinar yang membutakan mata. (300)								<p><i>menunggangi</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya adalah tuan besar ketertiban dan keamanan PM yang menunggangi sepeda dan bersenjatakan sajadah.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
304.	Dia <i>pasti</i> jadi momok anak-anak baru dan segera menempati posisi public enemy number one. (300)	pasti	verba	keterangan			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya jadi momok dan menempati posisi public enemy number one.</p> <p>Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p>
305.	Wajah pun <i>harus</i> dibuat lebih serius dan tidak boleh senyam-senyum sembarangan. (300)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba <i>dibuat</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang mempunyai pendapat bahwa wajah penutur dibuat lebih serius dan tidak boleh senyam-senyum. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
306.	Tapi aku <i>yakin</i> Said tidak keberatan menjadi musuh bersama. (300)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas tersebut dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya tidak keberatan menjadi musuh bersama. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
307.	Kesempatan sangat banyak untuk mendalami berbagai macam ilmu karena waktu <i>akan</i> lebih banyak buat diri sendiri. (302)	akan	frasa ajektiva	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa ajektiva. Pengungkap modalitas tersebut melekat pada frasa ajektiva <i>lebih banyak</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kesempatan sangat banyak untuk mendalami berbagai

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									ilmu karena lebih banyak buat diri sendiri. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
308.	<i>Mungkin</i> memang jalan nasibku <i>harus</i> di PM. (304)	mungkin harus	frasa nomina preposisi	keterangan predikat	√		√		<p>Kalimat tersebut terdapat dua pengungkap modalitas yakni kata <i>mungkin</i> dan <i>harus</i>.                      Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).                      Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa jalan kehidupannya sudah diatur.                      Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi. Pengungkap modalitas ini juga dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).                      Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berkeyakinan atau berpendapat bahwa hidupnya adalah di PM.                      Dalam kalimat ini terdapat lebih dari pengungkap, maka yang digunakan adalah pengungkap modalitas dengan gradasi keyakinan yang paling tinggi, yakni makna 'keharusan'.                      Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
309.	Dulmajid, kawan Maduraku yang lugu, mendapat jabatan yang <i> mungkin </i> paling tepat: salah seorang dari lima redaktur majalah Syams. (304)	mungkin	frasa ajektiva	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa ajektiva. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa jabatan sebagai redaktur majalah Syams adalah yang paling tepat untuk kawannya, Dulmajid. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
310.	Mereka berdua, ketika itu kelas tiga, membuat pengumuman kepada khalayak: mereka <i> akan </i> menyusun kamus Inggris-Arab-Indonesia khusus buat pelajar. (307)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i> menyusun </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa lawan tuturnya menyusun kamus Inggris-Arab-Indonesia khusus buat pelajar. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
311.	Mereka harus berteriak-teriak, “Aku <i> tidak akan </i> berbahasa Indonesia lagi” selama setengah jam. (309)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i> tidak akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa selama setengah jam kedepan dirinya tidak berbahasa Indonesia.</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> memiliki makna modalitas epistemik 'keteramalan'.</p>
312.	Tulisannya yang besar-besar dan miring ke kiri <i>tidak mungkin</i> disamai orang lain. (310)	tidak mungkin	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>disamai</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari seli makna modalitas frasa <i>tidak mungkin</i> ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa tulisan yang besar-besar dan miring ke kiri tidak disamai oleh orang lain, atau dengan kata lain penutur meyakini bahwa gaya tulisan tersebut adalah milik dari lawan tuturnya (temannya).</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak mungkin</i> memiliki makna modalitas epistemik 'kemungkinan'.</p>
313.	Tapi alasan praktisnya <i>mungkin</i> karena Bandung cukup dekat dan murah. (310)	mungkin	konjungsi	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa alasan praktisnya adalah Bandung cukup dekat dan murah. Dengan demikian kat <i> mungkin </i> memiliki makna modalitas epistemik 'kemungkinan'.
314.	Sedangkan aku masih <i> harus </i> mengangsur 1 tahun lagi sebagai murid kelas 6 di PM. (311)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat kepada verba <i> mengangsur </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya masih mempunyai angsuran 1 tahun lagi sebagai murid kelas 6 di PM. Dengan demikian kata <i> harus </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
315.	Dan <i> mungkin </i> aku dalam posisi akan melakukan hal itu juga. (312)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini memapu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sintaksis sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berkeyakinan seolah-olah dia akan melakukan hal yang sama dengan lawan tuturnya tersebut jika berada dalam posisi yang sama.</p> <p>Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.</p>
316.	Tapi artinya aku <i> akan </i> jadi orang yang kalah, karena pulang ketika perang belum usai. (313)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada verba <i> jadi </i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya adalah orang yang kalah karena pulang ketika perang belum usai.</p> <p>Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
317.	Paling tidak aku <i> harus </i> menunggu sedikitnya 6 bulan lagi kalau benar-benar mengambil keputusan radikal ini. (313)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada verba <i> menunggu </i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i> harus </i> dalam kalimat</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya menunggu sedikitnya 6 bulan lagi kalau benar-benar mengambil keputusan radikal ini. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
318.	Seperti biasanya, wajah Ustad Torik selalu siaga perang, sehingga aku semakin khawatir, nasib buruk apa yang <i>akan</i> menjemputku hari ini. (315)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada verba <i>menjemputku</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dijemput nasib buruk, dan mempertanyakan nasib buruk tersebut. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
319.	Dalam dua hari aku <i>harus</i> sudah mendemonstrasikan pidato ini di depan para ustad KP. (317)	harus	frasa verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada frasa verba <i>sudah mendemonstrasikan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									pendapat bahwa dalam dua hari penutur mendemonstrasikan pidatonya di depan para ustad. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
320.	Maka kalau ada teman sekamar yang kedatangan saudara perempuannya, kami <i>akan</i> saling meledek siapa yang akan beruntung dikenalkan. (321)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada frasa verba <i>saling meledek</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dan lawan tutur saling meledek tentang siapa yang beruntung dikenalkan apabila ada teman sekamar yang kedatangan saudara perempuan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
321.	Satu orang sudah berumur, aku <i>kira</i> ibunya.	kira	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>kira</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa satu orang yang sudah berumur adalah ibu dari lawan tuturnya.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
322.	Dan tiga orang muda belia, aku <i>kira</i> sepantaran denganku. (322)	<i>kira</i>	nomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>kira</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>kira</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa tiga orang yang muda belia adalah sepantaran dengan penutur. Dengan demikian kata <i>kira</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
323.	Kita <i>akan</i> bikin gebrakan. (325)	<i>akan</i>	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus dilekatkan pada verba <i>bikin</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan untuk membuat sebuah gebrakan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
324.	Menurut Ustad Salman, PM <i>akan</i> mengadakan syukuran akbar	<i>akan</i>	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	dengan menggelar berbagai acara. (326)								diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus dilekatkan pada verba <i>mengadakan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa PM mengadakan syukuran dengan menggelar berbagai acara. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
325.	Aku <i>yakin</i> , Ustad Salman yang merencanakan ini semua tidak membayangkan betapa beratnya membuat berita setiap hari. (328)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan memiliki fungsi sintaksis sebagai predikat. Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya lah yang merencanakan sesuatu hal. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
326.	Hari aku dapat tugas penting, meliputi dan mewawancarai Panglima ABRI Jenderal Subono yang <i>akan</i> hadir dalam seminar pendidikan agama dan stabilitas nasional. (329)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>hadir</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Jenderal Subono hadir dalam seminar pendidikan agama dan stabilitas nasional. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
327.	Tapi hati kecilku berkata, kalau aku tidak berbuat sesuatu, aku hanya <i>akan</i> menjadi kambing congek. (330)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna proses. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat kepada verba <i>menjadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dalam benaknya dirinya bagai seorang kambing congek. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
328.	Aku tahu <i>harus</i> membuat impresi yang berbeda kalau mau didengar. (330)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat kepada verba <i>membuat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									cara agar bisa didengar adalah dengan membuat impresi. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
329.	<i>Mungkin</i> heran melihat ada seorang anak kecil, kurus, berkacamata, berwajah tegang, memberi salam dengan teriakan. (330)	mungkin	frasa verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa ada seorang ibu yang bertemu dengannya keheranan karena melihat seorang anak kecil yang member salam dengan teriakan. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
330.	Kita <i>akan</i> bikin gebrakan lagi," proklamir Ustad Salman suatu sore. (332)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>bikin</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya bersama lawan tuturnya membuat gebrakan lagi.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
331.	Sekarang saja kami <i>harus</i> berjuang supaya bahan selesai sebelum jam 12 malam. (332)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan harus melekat pada verba <i>berjuang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki pendapat bahwa satu-satunya cara agar bahan selesai sebelum jam 12 malam adalah berjuang dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
332.	Dalam setengah jam laporan dan foto sudah <i>harus</i> disetor ke sini. (333)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan harus melekat pada verba <i>disetor</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa menurutnya, dalam waktu setengah jam laporan dan foto sudah dalam keadaan disetor.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keharusan'.
333.	<i>Seharusnya</i> , dalam hitungan 30-40 menit, kita sudah bisa menyerahkan harian Kilas 70 kepada mereka. (333)	seharusnya	frasa verba	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>seharusnya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dalam hitungan 30-40 menit, sudah bisa menyerahkan harian Kilas 70. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
334.	Tradisi turun temurun di PM, kelas enam <i>harus</i> mempersembahkan pagelaran multi seni terhebat yang bisa mereka produksi kepada almamater tercinta. (337)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada verba <i>memperssembahkan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kelas enam mempersembahkan pagelaran multi seni yang terhebat kepada almamaternya. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
335.	Tugas kami yang <i>harus</i> membuat	harus	verba	predikat		√	√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	para penonton senang selama empat jam pertunjukan, sungguh <i>akan</i> menjadi proyek yang melelahkan. (339)	akan	verba	predikat					<p>modalitas ada dua kata, yakni kata <i>harus</i> dan <i>akan</i>. Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap pada modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan harus melekat pada verba <i>membuat</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa tugasnya adalah membuat para penonton senang selama empat jam pertunjukan.</p> <p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>menjadi</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam klausa ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kegiatannya begitu melelahkan.</p> <p>Dalma kalimat ini terdiri atas dua pengungkap. Penggunaan dua pengungkap tersebut berada pada gradasi keyakinan yang berbeda. Gradasi keyakinan yang digunakan adalah yang paling tinggi, yakni 'keharusan'.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'..</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
336.	Kalau Ibnu Batutah sedang berjalan menembus topan badai, maka penonton <i>akan</i> ikut diterpa angin kencang. (340)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan melekat pada frasa verba <i>ikut merasakan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa penonton ikut diterpa angin kencang mengikuti Ibnu Batutah yang berjalan menembus topan badai. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
337.	"Nah, nanti setiap orang <i>akan</i> dipersenjatai dengan semprotan air, pompa angin, dan asap. (341)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan melekat pada verba <i>dipersenjatai</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya dipersenjatai dengan semprotan air, pompa angin, dan asp. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
338.	Bagaimana kami <i>bisa</i> ada di tengah penonton dan menyiram mereka	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	dengan air? (341)								diikuti pengungkap modalitas adalah verba keadaan. Pengungkap modalitas tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melekat kepada verba <i>ada</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meragukan akan keyakinannya sendiri tentang perbuatan untuk memenuhi tuntutan peran. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
339.	Lalu dari sela-sela karton dan kain hitam ini <i>akan</i> aku lobangi untuk berfungsi menyemburkan air, angin, dan asap ke sekelilingnya. (341)	akan	pronomina	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melekat kepada verba <i>lobangi</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dari sela-sela kain hitamnya diberikan lubang yang berfungsi menyemburkan air, angin, dan asap. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
340.	Kalau kita menyebar banyak pulau di lantai penonton, maka semua penonton sudah <i>bisa</i> merasakan efek-efek ini," katanya sambil	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas tersebut tidak dapat berdiri

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	mengedarkan padanangan kepada kami yang merubungnya. (341)								sendiri, melekat kepada verba <i>merasakan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang menduga atau meyakini bahwa dengan menyebar banyak pulau di lantai penonton, penonton sudah merasakan efeknya. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
341.	<i>Akan</i> susah bagi kelas 5 sekarang untuk membuat pertunjukan yang lebih baik lagi tahun depan.	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melekat kepada verba <i>susah</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa kelas 5 susah untuk membuat pertunjukan yang lebih baik lagi. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
342.	Jadi berupa karbondioksida bersuhu rendah yang dipadatkan sehingga apabila terkena udara sedikit saja, dia <i>akan</i> mengeluarkan asap mengepul-gepul. (342)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan melekat kepada verba <i>mengeluarkan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa alat yang digunakan untuk pertunjukan teater penutur mengeluarkan asap mengepul-gepul. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
343.	Tampang Atang berbinar-binar <i>bisa</i> mendapat kesempatan menerangkan sesuatu yang ilmiah (342)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan melekat kepada verba <i>mendapat</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa tampang lawan tuturnya yang berbinar-binar adalah karena mendapat kesempatan menerangkan sesuatu yang ilmiah. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
344.	Aku <i>percaya</i> saja. (342)	percaya	adverbia	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>percaya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna kata <i>percaya</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini sesuatu hal. Dengan demikian kata <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
345.	Kalau mau hemat waktu dan tidak bertele-tele, kami <i>harus</i> segera ke Surabaya. (343)	harus	adverbia	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbia. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan harus dilekatkan dengan adverbial <i>segera</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya segera ke Surabaya. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
346.	Selama kami bisa kembali malam ini, <i>seharusnya</i> tidak apa-apa.(343)	seharusnya	verba	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>seharusnya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i>seharusnya</i> bermakna penutur yang menduga bahwa jika bisa kembali malam ini, tidak akan terjadi apa-apa. Dengan demikian kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
347.	Kami <i>yakin</i> Ustad Torik akan	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	memaklumi. (343)								modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa Ustad Torik memakluminya. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kepastian’.
348.	Aku <i>yakin</i> itulah rombongan pemda yang selalu senang kalau diundang menonton acara kami. (345)	yakin	demonstrativa	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4) Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang dilihatnya adalah rombongan pemda yang selalu senang jika diundang untuk menonton acara pondok. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kepastian’.
349.	Tapi aku bersedia saja, karena paling tidak aku nanti <i>bisa</i> cerita pernah ikut tampil di panggung show ini. (345)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan (cerita). Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, melekat kepada verba <i>cerita</i> yang menduduki

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa pada suatu waktu nanti dirinya bercerita bahwa pernah ikut tampil di panggung show ini. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
350.	Aku <i>yakin</i> itu. (348)	yakin	demonstrativa	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah demonstrativa. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa ada seorang penutur yang meyakini sesuatu hal. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
351.	Mereka <i>mungkin</i> mulai bingung bagaimana membuat lebih hebat lagi tahun depan. (348)	mungkin	frasa verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sintaksisnya sendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1) Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berkeyakinan atau

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									berpendapat bahwa pada saat tersebut lawan tuturnya mulai bingung untuk membuat pertunjukan yang lebih hebat di tahun depan. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
352.	Yang <i>pasti</i> sah adalah kami mengarak Atang, Said, dan Abdil lalu kami ceburkan ke bak kamar mandi. (350)	pasti	ajektiva	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>pasti</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>pasti</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dan teman-temannya akan mengarak lawan tuturnya dan diceburkan di bak kamar mandi. Dengan demikian kata <i>pasti</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
353.	Untuk kelancaran acara, waktu sudah <i>tidak mungkin</i> kembali ke PM. (351)	tidak mungkin	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas a adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>kembali</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa penutur meyakini bahwa demi kelancaran acara waktu dirinya tidak dapat kembali ke PM.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian frasa <i>tidak mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
354.	Sebagai kelas tertinggi, kalian yang <i>harus</i> jadi teladan adik-adik kelas. (352)	harus	verba	predikat			√		<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah <i>harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>jadi</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa sebagai kelas tertinggi, lawan tuturnya tersebut jadi teladan bagi adik kelas.</p> <p>Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.</p>
355.	Said tampaknya juga sedang mencoba menggali-gali memorinya, apa saja yang <i>mungkin</i> bisa dijadikan kalimat pembelaannya. (353)	mungkin	Frasa verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus melekat pada frasa verba <i>bisa dijadikan</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa temannya, Said sedang memikirkan kalimat pembelaannya.</p> <p>Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
356.	Aku pasrah dan memejamkan mata, apapun yang <i>akan</i> terjadi terjadilah. (353)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba keadaan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus terikat dengan verba terjadi yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang mempunyai perkiraan atau keyakinan bahwa dirinya hanya bisa pasrah tentang apa yang terjadi.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
357.	<i>Mungkin</i> mereka tidak habis mengerti <i>bagaimana mungkin</i> seorang penjaga kedisiplinan seperti Said bisa kena tulah botak. (354)	mungkin	pronomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa mereka (orang-orang PM) tidak percaya bahwa Said terkena tulah botak.</p> <p>Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
358.	Di antara kami berenam, kalau ada pemilihan gelar juara rajin dan juara pintar, maka kemenangan	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba.</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	mutlak untuk kedua gelar itu <i>akan</i> direbut oleh Baso. (357)								<p>Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dia melekat pada verba <i>direbut</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang menduduki predikat juara rajin dan pintar adalah Baso. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
359.	Aku mengambil kesimpulan sekenanya dengan cepat: <i> mungkin</i> gusinya bengkok. (358)	mungkin	nomina	keterangan	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1)</p> <p>Dari segi modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lawan tuturnya gusinya sedang bengkok. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
360.	"Aku <i>bisa</i> pinjamkan," Said segera menyambut. (359)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus melekat dengan verba <i>pinjamkan</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas, kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini atau mempunyai ide untuk meminjamkan sesuatu. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
361.	Aku segera menyesal karena ini <i> mungkin </i> bukan waktu yang tepat untuk guyon. (360)	mungkin	frasa nomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti oleh pengungkap modalitas adalah frasa nomina. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi tersendiri yakni sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas frasa <i> tidak akan </i> bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa saat tersebut bukanlah waktu yang tepat untuk guyon. Dengan demikian kata <i> bisa </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
362.	Aku <i> tidak akan </i> pernah sempat berbakti langsung kepada mereka. (361)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i> tidak akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus dilekatkan pada verba <i> pernah </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i> tidak akan </i> bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya sampai kapanpun tidak mampu berbakti kepada kedua orangtuanya (karena telah meninggal). Dengan demikian kata <i> bisa </i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
363.	Sibuk mencerna cerita Baso dan bingung bagaimana <i>harus</i> menyikapinya. (361)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus melekat pada verba <i>menyikapinya</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya tidak mampu menyikapi atau memberikan respon terhadap cerita Baso. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
364.	Aku <i>bisa</i> merasakan apa yang Baso rasakan. (361)	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, harus melekat pada verba <i>merasakan</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari makna modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya bisa merasakan apa yang lawan tuturnya rasakan. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
365.	<i>Mungkin</i> sudah saatnya aku	mungkin	frasa adverbial	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	membalas jasanya.... (362)								modalitas adalah kata <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba adverbial. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa sudah saatnya untuk membalas jasanya. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
366.	Aku sedang berpikir-pikir kapan aku <i> harus</i> mengambil keputusan untuk merawat Nenek dan pulang, <i> mungkin</i> selamanya...” (362)	harus mungkin	verba adverbial	predikat keterangan	√		√		<p>Pada kalimat tersebut terdapat dua jenis pengungkap modalitas.</p> <p>Pengungkap modalitas yang pertama adalah kata <i> harus</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, dan harus melekat kepada verba <i> mengambil</i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i> harus</i> bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan atau pendapat untuk membawa neneknya pulang.</p> <p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i> mungkin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah adverbial. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri, melekat kepada adverbial <i> selamanya</i> yang menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa dia kembali pulang dan memutuskan untuk merawat neneknya tersebut untuk waktu selamanya. Padahal belum tentu rencana atau pendapat tersebut akan benar-benar terjadi di masa yang akan datang, bisa saja penutur berubah pikiran. Sehingga hal ini masih belum menjadi suatu kebenaran proposisi. Kalimat tersebut menggunakan dua pengungkap modalitas yang berbeda gradasi keyakinan. Gradasi keyakinan yang digunakan adalah yang lebih tinggi, yakni 'keharusan'. Dengan demikian kata <i>harus</i> memiliki makna epistemik 'keharusan'.
367.	Aku <i>yakin</i> teman-teman yang lain juga baru tahu. (363)	yakin	nomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari makna modalitas kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya dan teman-temannya baru mengetahui sesuatu. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
368.	<i>Mungkin</i> karena persoalan beratnya	mungkin	konjungsi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	telah dibagi kepada kami, yang sudah dianggapnya keluarga terdekatnya. (363)								modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini melekat pada konjungsi <i> karena </i> dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa yang menyebabkan lawan tuturnya tampak lebih tenang adalah karena persoalan beratnya telah dibaginya kepada penutur. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘kemungkinan’.
369.	Dalam hati aku berjanji <i> akan </i> membantunya sekuat mungkin. (363)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini harus melekat kepada verba <i> membantunya </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan untuk bisa membantu sekuat tenaga. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
370.	Sebagai guru, aku <i> akan </i> dapat honor dan jatah beras. (365)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>Pengungkap modalitas ini harus melekat dengan verba <i>dapat</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa sebagai guru dirinya mendapat honor jatah dan beras. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
371.	Kalau aku mau mengajar beberapa jam bahasa Arab di sana, aku <i>akan</i> bisa berguru kepada Tuanku untuk menghafal Al Quran, seperti mimpiku selama ini” (365)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat dengan verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa di masa depannya nanti ia berguru kepada Tuanku untuk menghafal Al Quran. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.</p>
372.	“Aku <i> mungkin </i> akan pulang beberapa hari lagi,” jawabnya tegas. (365)	mungkin	frasa verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini terikat dengan frasa verba <i> akan pulang </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya masih beberapa hari lagi di tempat tersebut, walaupun ada <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bukanlah sebuah pengungkap modalitas melainkan keterangan yang menunjukkan makna 'keakanan' atau yang biasa disebut aspek/ kala. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
373.	Bila diizinkan Allah, kita <i>akan</i> bertemu lagi di suatu masa dan di suatu tempat yang sudah diaturNya!" teriaknya sambil melambai. (367)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>bertemu</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang merasa yakin bahwa suatu saat dipertemukan kembali dengan teman-temannya di suatu tempat. Apalagi dalam kalimat tersebut diiringi dengan klausa <i>bila diizinkan Allah</i> . Klausa tersebut semakin memberikan penjelasan bahwa pengungkap modalitas <i>akan</i> hanya sebatas keyakinan bukan sebuah kebenaran karena memang belum terjadi. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
374.	Lalu, selama beberapa minggu,	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	lidah <i>akan</i> bolak-balik memeriksa rongga yang ditinggal gigi tadi. (368)								modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini tidak dapat berdiri sendiri dan melekat pada verba <i>bolak-balik</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa lidahnya berkali-kali memeriksa rongga yang ditinggal tadi. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
375.	Berkali-kali aku katakan pada diri sendiri: aku <i>akan</i> menuntaskan sekolah di sini. (369)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>menuntaskan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan tentang sebuah rencana untuk menuntaskan sekolah di sini (pondok madani). Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
376.	Kalau terus di PM, aku <i>tidak akan</i> bisa melanjutkan sekolah ke jalur umum dengan mulus. (370)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan yang bermakna perbuatan. Pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									<p>modalitas ini melekat pada verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2)</p> <p>Dari segi makna modalitas kata frasa <i>tidak akan</i> bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa apabila ia melanjutkan sekolahnya di PM maka tidak pernah bisa melanjutkan ke jalur umum.</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
377.	Amak bermimpi ananda nanti <i>akan</i> bisa menerangi jalan umat Islam, seperti yang telah dikatakan oleh Buya Hamka. (371)	akan	verba	predikat		√			<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i>. Kategori kata yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini terikat pada verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2).</p> <p>Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa anaknya kelak menjadi seorang yang menerangi jalan umat Islam seperti Buya Hamka.</p> <p>Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.</p>
378.	Aku <i>bisa</i> merasakan kalau Amak menulis surat ini dengan airmata. (376)	bisa	verba	predikat	√				<p>Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i>. Kategori kata yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini terikat pada verba <i>merasakan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tingkat 1). Dari segi modalitas kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya merasakan surat yang ditulis oleh lawan tuturnya (Amak) dengan air mata. Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
379.	Aku <i>akan</i> tertinggal dua tahun dari Randai. (372)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba keadaan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>tertinggal</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini atau berpendapat bahwa dirinya tertinggal dua tahun dari Randai. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
380.	<i>Mungkin</i> aku bisa memberontak kepada Ayah dan bilang bahwa anaknya juga punya keinginan sendiri. (372)	mungkin	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa dirinya bisa saja memberontak

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									kepada ayahnya tentang keinginannya sendiri. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
381.	Sebagai lulusan SMA, <i> mungkin </i> mereka lebih dewasa dan mengerti apa yang aku rasakan. (372)	<i> mungkin </i>	pronomina	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang mengikutinya adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang memiliki keyakinan bahwa orang yang pernah mengenyam bangku sekolah umum (SMA) lebih mengerti dan dewasa tentang apa yang penutur rasakan. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
382.	Kalau kami beruntung, di tengah keheningan hutan, kami <i> akan </i> mendengar suara seperti tali putus, disusul suara krosak daun-daun dan gedebuk di tanah. (374)	<i> akan </i>	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini terikat pada bentuk verba <i> mendengar </i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut bermakna sebagai seorang penutur yang meyakini bahwa apabila dia beruntung, dia mendengar suara seperti tali putus, disusul suara krosak daun-daun dan gedebuk di tanah. Dengan demikian kata <i> akan </i> dalam kalimat tersebut

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
383.	Sebuah pengalaman ayah-anak yang <i>tidak akan</i> aku lupakan. (374)	Tidak akan	pronomina	keterangan		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba pronomina yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> tersebut bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa pengalaman tersebut akan tetap menjadi kenangan bersama ayahnya. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
384.	Ayah lalu menyalamiku, agak kaku, <i> mungkin</i> untuk memastikan aku siap berkomitmen. (377)	mungkin	preposisi	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah preposisi. Pengungkap modalitas ini menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur berpendapat bahwa sikap ayahnya yang menyalami dirinya adalah untuk memastikan bahwa penutur siap berkomitmen. Dengan demikian kata <i> mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
385.	Aku <i> harus</i> bisa bertahan. (377)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									bermakna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat dengan verba <i>bisa</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya bisa bertahan. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
386.	Inilah ujian yang paling berat yang anak-anak temui di PM, dan bahkan <i> mungkin </i> sepanjang hidup kalian (378)	mungkin	frasa verba	keterangan	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> mungkin </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verb. Pengungkap modalitas ini mampu berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari segi makna modalitas kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa ujian yang ditemui di PM adalah ujian terberat sepanjang hidup lawan tuturnya. Dengan demikian kata <i> mungkin </i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
387.	Untuk mendukung persiapan ujian ini, membuat suasana belajar dan saling membantu, kita <i> akan </i> mengadakan sebuah pusat persiapan ujian. (378)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i> akan </i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i> akan </i> yang berfungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya membuat sebuah pusat persiapan ujian untuk mendukung persiapan ujian. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
388.	Di kavling inilah kami <i>akan</i> menghabiskan waktu sebulan ke depan. (379)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>menghabiskan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa tempat untuk menghabiskan waktu adalah di kavling. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
389.	Inilah semua buku pelajaran dari kelas satu yang <i>harus</i> aku baca ulang untuk menghadapi ujian akhir. (381)	harus	pronomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah pronomina. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk pronomina <i>aku</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang memiliki

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									keyakinan atau pendapat bahwa cara untuk menghadapi ujian akhir adalah dengan membaca ulang semua buku pelajaran. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
390.	Apakah aku sanggup menghadapi ujian yang <i>akan</i> mengujikan pelajaran dari kelas satu? (381)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>mengujikan</i> yang menduduki fungsi predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang sebenarnya dia sendiri meragukan keyakinannya dalam menghadapi ujian. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
391.	Kalau tidak ada kepentingan, kan <i>seharusnya</i> kita tidak tegang dan kaget," katanya mulai dengan gaya dewasanya. (382)	seharusnya	pronomina	keterangan			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>seharusnya</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi makna modalitas kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapa bahwa apabila penutur tidak ada kepentingan, maka tidak akan tegang dan kaget. Dengan demikian kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
392.	Kalau umumnya orang belajar pagi, siang dan malam, maka aku <i>akan</i> menambah dengan bangun lagi dini hari untuk mengurangi ketinggalan dan menutupi kelemahanku dalam hapalan. (384)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>menambah</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya menambah dengan bangun dini hari untuk mengejar ketinggalan dalam hapalan. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
393.	Yang jelas aku <i>akan</i> memperpanjang waktu belajarku dibanding orang lain. (384)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba yang bermakna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>memperpanjang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya memperpanjang waktu belajarnya dibanding orang lain. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
394.	Berbeda dengan ujian selama ini,	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	untuk ujian kelas enam kami <i>harus</i> berpakaian rapi layaknya seorang penguji. (386)								modalitas adalah kata <i>harus</i> Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>berpakaian</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3). Dari segi modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa dirinya (yang tergolong sebagai kelas 6) berpakaian rapi layaknya seorang penguji. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
395.	Yang membuat pening adalah terlalu banyak yang <i>harus</i> aku pahami dan hapal dalam kurun waktu beberapa hari. (386)	harus	pronomina	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> yang mengikuti pronomina. Pengungkap modalitas ini menjadi pewatas verba <i>pahami</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Dari segi modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat ini bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa yang membuatnya pening adalah terlalu banyak yang penutur pahami dan hapal dalam kurun waktu beberapa hari. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
396.	Secara global aku bisa menjawab, tapi begitu masuk ke detail dan contoh konkrit, aku <i>harus</i> berjuang memaksa mesin ingatanaku bekerja keras. (387)	harus	verba	predikat			√		Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>harus</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>berjuang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah lebih yakin (kadar epistemik pada tingkat 3).

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dari segi makna modalitas kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat untuk berjuang memaksa mesin ingatannya bekerja keras. Dengan demikian kata <i>harus</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keharusan'.
397.	Aku <i>yakin</i> , Tuhan akan mempertemukan kita lagi suatu hari kelak. (392)	yakin	nomina	predikat				√	Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>yakin</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah nomina. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai keterangan. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari segi makna modalitas kata <i>yakin</i> bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa suatu hari bertemu dengan teman-temannya lagi. Dengan demikian kata <i>yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
398.	Dengan bertambahnya ilmu di sini, kalian <i>akan</i> semakin dibutuhkan di masyarakat. (393)	akan	frasa verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah frasa verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk frasa verba yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat, berangan-angan, atau berkeyakinan bahwa bertambahnya ilmu seseorang berbanding lurus dengan kebutuhan di masyarakat.

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
399.	Orang yang berilmu dan beradab <i>tidak akan</i> diam di kampung halaman. (396)	tidak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah frasa <i>tidak akan</i> . Kategori kata yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk verba <i>diam</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari makna modalitas frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakinkan lawan tuturnya agar lawan tuturnya tidak diam di kampung halaman. Dengan demikian frasa <i>tidak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'keteramalan'.
400.	<i>Mungkin</i> sedih ditinggalkan para anak asuhannya yang nakal-nakal. (397)	mungkin	ajektiva	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>mungkin</i> . Kategori kata yang diikuti pengungkap modalitas adalah ajektiva. Pengungkap modalitas ini melekat pada bentuk ajektiva <i>sedih</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1). Dari makna modalitas kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa lawan tuturnya sedih karena ditinggalkan anak asuhannya yang nakal-nakal. Dengan demikian kata <i>mungkin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.
401.	Hidup penuh suka duka selama 4	tak akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	tahun di PM telah merekatkan kami semua dalam sebuah pengalaman dan persaudaraan yang <i>tak akan</i> lekang oleh waktu .(398)								modalitas adalah frasa <i>tak akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba dengan makna keadaan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>lekang</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi makna modalitas frasa <i>tak akan</i> bermakna seorang penutur yang berkeyakinan bahwa persaudaraan yang terjalin di antara keempat sahabat tersebut berlangsung hingga akhir waktu. Dengan demikian kata <i>tak akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
402.	Aku <i>akan</i> sampaikan terima kasih ini langsung kepada Amak nanti. (399)	akan	verba	predikat		√			Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>akan</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba dengan makna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>sampaikan</i> yang menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah yakin (kadar epistemik pada tingkat 2). Dari segi modalitas kata <i>akan</i> bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa dirinya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Amaknya secara langsung. Dengan demikian kata <i>akan</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik ‘keteramalan’.
403.	Empat tahun terakhir adalah pengalaman terbaik yang <i>bisa</i> didapat seorang anak kampung	bisa	verba	predikat	√				Pada kalimat tersebut yang menjadi pengungkap modalitas adalah kata <i>bisa</i> . Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah verba dengan

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
	sepertiku. (399)								<p>makna perbuatan. Pengungkap modalitas ini melekat pada verba <i>didapat</i> dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat rendah atau ragu (kadar epistemik pada tingkat 1).</p> <p>Dari segi modalitas kata <i>bisa</i> bermakna seorang penutur yang berpendapat bahwa empat tahun terakhir adalah pengalaman terbaik yang didapat oleh orang kampung seperti penutur.</p> <p>Dengan demikian kata <i>bisa</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kemungkinan'.</p>
404.	Aku melihat awan yang seperti benua Amerika, Raja bersikeras awan yang sama berbentuk Eropa, sementara Atang <i>tidak yakin</i> dengan kami berdua, dan sangat <i>percaya</i> bahwa awan itu berbentuk benua Amerika. (405)	tidak yakin percaya	konjungsi konjungsi	predikat predikat				√ √	<p>Pada kalimat tersebut terdapat dua pengungkap modalitas, yakni frasa <i>tidak yakin</i> dan kata <i>percaya</i>. Pengungkap modalitas yang pertama adalah frasa <i>tidak yakin</i>. Kategori sintaksis yang diikuti pengungkap modalitas adalah konjungsi. Pengungkap modalitas ini dapat berdiri sendiri dan menduduki fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4).</p> <p>Dari segi modalitas kata <i>tidak yakin</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang tidak meyakini bahwa langit yang sedang penutur dan lawan tutur bicarakan adalah Eropa.</p> <p>Dengan demikian frasa <i>tidak yakin</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.</p> <p>Pengungkap modalitas yang kedua adalah kata <i>percaya</i> yang mengikuti kategori konjungsi. Pengungkap modalitas tersebut dapat berdiri sendiri dan menduduki</p>

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian

**Tabel Analisis Kerja Penggunaan Modalitas Epistemik Novel Negeri 5 Menara**

No.	Kalimat	Pengungkap Modalitas	Kategori Sintaksis yang Diikuti Modalitas	Fungsi Sintaksis	Makna				Analisis
					1	2	3	4	
									fungsi sebagai predikat. Tingkat keyakinan yang dimiliki oleh pembicara adalah sangat yakin (kadar epistemik pada tingkat 4). Dari makna modalitas kata <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut bermakna seorang penutur yang meyakini bahwa langit yang sedang ia lihat adalah bentuk benua Amerika. Dengan demikian kata <i>percaya</i> dalam kalimat tersebut memiliki makna epistemik 'kepastian'.
<b>JUMLAH</b>					13	15	88	46	
					6	0			

Keterangan:

1 = Makna kemungkinan

2 = Makna keteramalan

3 = Makna keharusan

4 = Makna kepastian